

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025
AND 2024**



**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



KIRANA MEGATARA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEARS ENDED

PT KIRANA MEGATARA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / Domicile Address

Telepon / Telephone
Jabatan / Position

: Martinus Subandi Sinarya
: Menara The East Lantai 21
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.3.2 No. 1,
: Jakarta 12950
: Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama,
: Jakarta Selatan
: 021 - 5794 7988
: Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / Domicile Address

Telepon / Telephone
Jabatan / Position

: Jenny Widjaja
: Menara The East Lantai 21
: Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.3.2 No. 1,
: Jakarta 12950
: Jl. Bandengan Utara I No.11-AA, Pekojaan, Tambora,
: Jakarta Barat
: 021 - 5794 7988
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

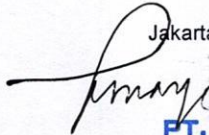
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements does not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Responsible for the Company and its subsidiaries internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2026/ March 5, 2026


Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama / President Director


Jenny Widjaja
Direktur / Director



PT KIRANA MEGATARA Tbk

Menara THE EAST 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung,
Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950 – Indonesia
T. +62 21 5794 7988 F. + 62 21 5794 7999
www.kiranamegatara.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00138/2.1030/AU.1/04/1481-1/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kirana Megatara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Saat pengakuan pendapatan dari penjualan bersih

Lihat Catatan 3p – Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 25 – Penjualan Bersih, atas laporan keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan dari penjualan bersih sebesar Rp12.827.191.806.419. Penjualan bersih tersebut diakui pada suatu titik waktu.

Kami mengidentifikasi saat pengakuan pendapatan dari penjualan bersih sebagai hal audit utama mengingat terdapat variasi kontrak yang menyebabkan perbedaan saat pemenuhan kewajiban pelaksanaan berdasarkan ketentuan dalam kontrak.

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini, antara lain:

- Melakukan penilaian atas kebijakan akuntansi pendapatan Grup;
- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal terkait pencatatan pendapatan dan melakukan pengujian atas pengendalian internal yang utama terhadap pendapatan;
- Melakukan prosedur analisis untuk mengevaluasi pendapatan Grup;
- Melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung atas pendapatan sepanjang periode secara *sampling*;
- Melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan; dan
- Melakukan evaluasi atas kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terkait pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Timing of revenue recognition on net sales

Refer to Note 3p – Material accounting policy information – Revenue and expenses recognition and Note 25 – Net Sales, to the consolidated financial statements.

During the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue from net sales of Rp12,827,806,419. The net sales were recognized at a point in time.

We identified the timing of revenue recognition of net sales to be a key audit matter as there are variations in contracts which result in different timing of the satisfaction of performance obligations depending on the contractual terms.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter, among other things:

- *Performed assessment on the Group's revenue accounting policies;*
- *Obtained an understanding of internal control related with recording of revenue and perform test of key internal control related with revenue;*
- *Performed analytical procedures to evaluate the Group's revenue;*
- *Performed a substantive test to supporting documents on revenue throughout the period by sampling;*
- *Performed cut off test on revenue recognized before and after the reporting date; and*
- *Evaluated the completeness of disclosure in the consolidated financial statements in relation to revenue.*



Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada 7 Maret 2025.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 7, 2025.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

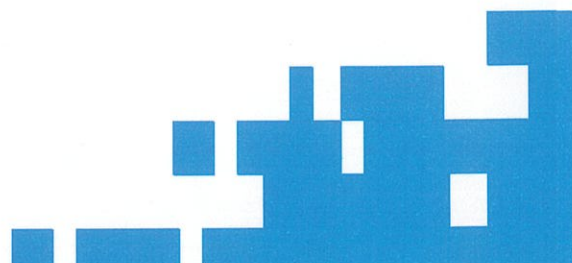
Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

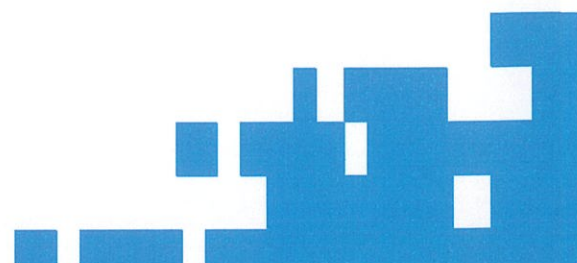
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 5 Maret/ March 5, 2026



**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	481,737,196,084	414,052,599,427	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	--	68,493,084,330	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	7	155,613,097,074	166,087,302,749	Third parties
Pihak berelasi	7, 30	415,172,650,584	523,090,101,957	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8, 40	26,564,633,116	885,609,401	Other receivables - third parties
Klaim pajak - neto	9, 40	242,180,005,035	223,377,338,544	Tax claims - net
Persediaan	10	1,509,243,154,600	2,147,972,360,107	Inventories
Produk agrikultur	11	7,747,885,022	7,488,424,867	Agricultural produce
Uang muka - pihak ketiga	12	3,077,353,841	3,887,480,654	Advances - third parties
Beban dibayar di muka		2,519,093,858	3,440,650,907	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	406,377,588,016	590,726,549,672	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		3,250,232,657,230	4,149,501,502,615	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan	13a	140,179,583,211	156,608,072,459	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	13b	1,232,597,887	838,469,449	Immature plantations
Piutang plasma		29,777,313,568	31,332,328,919	Plasma receivables
Uang muka - pihak ketiga	12	507,778,792	290,916,000	Advances - third parties
Aset tetap	14	1,007,709,860,076	1,044,876,347,873	Fixed assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	19d	9,893,139,740	29,240,747,290	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	19e	61,999,960,028	86,868,110,483	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		25,819,105,139	104,116,588,070	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,277,119,338,441	1,454,171,580,543	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4,527,351,995,671	5,603,673,083,158	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 dan 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	18	2,050,206,915,962	3,241,527,226,576	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	15	29,914,583,852	23,462,614,024	Trade payables - third parties
Utang lain - lain - pihak ketiga	16	5,689,809,249	47,155,269,185	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	17	97,875,045,663	88,084,693,591	Accrued expenses
Utang pajak	19b	36,862,196,401	49,562,343,630	Taxes payable
Uang muka pelanggan		852,488,687	816,421,112	Advances from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,221,401,039,814	3,450,608,568,118	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	19e	5,866,810,097	3,258,755,412	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	20	118,595,455,610	98,430,434,063	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		124,462,265,707	101,689,189,475	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,345,863,305,521	3,552,297,757,593	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized 25,000,000,000 shared with per value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.215.366.379 saham	21	821,536,637,900	821,536,637,900	issued and fully paid 8,215,366,379 shares
Tambahan modal disetor	22	583,149,053,522	647,371,135,339	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	36a	--	(30,634,092,827)	Unrealized (loss) gain from cash flow hedge
Komponen ekuitas lainnya		(25,056,367,643)	(25,056,424,690)	Others components of equity
Saldo Laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	60,000,000,000	60,000,000,000	Appropriated
Belum dicadangkan		700,127,304,584	518,209,140,689	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,139,756,628,363	1,991,426,396,411	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	24	41,732,061,787	59,948,929,154	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		2,181,488,690,150	2,051,375,325,565	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,527,351,995,671	5,603,673,083,158	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENJUALAN NETO	25,30	12,827,191,806,419	11,258,880,089,614	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	<u>(11,837,192,552,828)</u>	<u>(10,203,383,831,229)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		989,999,253,591	1,055,496,258,385	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27a	(101,937,398,578)	(99,482,578,390)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27b	(299,769,654,053)	(282,438,950,116)	General and administrative expenses
Operasi lain-lain - neto	28	<u>(136,106,993,695)</u>	<u>(129,608,253,665)</u>	Other operating - net
LABA USAHA		452,185,207,265	543,966,476,214	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	29a	3,078,249,377	3,035,371,671	Finance income
Beban keuangan	29b, 30	<u>(180,275,691,243)</u>	<u>(267,470,234,218)</u>	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK		<u>274,987,765,399</u>	<u>279,531,613,667</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	19c	(72,827,719,140)	(53,564,049,660)	Current
Tangguhan	19e	<u>(19,579,368,136)</u>	<u>(29,586,305,008)</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		<u>(92,407,087,276)</u>	<u>(83,150,354,668)</u>	Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>182,580,678,123</u>	<u>196,381,258,999</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi kemudian ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
(Kerugian) keuntungan aktuarial program pensiun	20	(3,379,764,329)	4,560,240,919	Actuarial (loss) gain from pension plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	19e	743,548,153	(1,003,253,002)	Related income tax benefit (expense)
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi				Items that maybe reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas		39,274,477,984	(60,500,933,864)	Unrealized gain (loss) from cash flow hedges
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait	19e	<u>(8,640,385,157)</u>	<u>13,310,205,451</u>	Related income tax (expense) benefit
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>27,997,876,651</u>	<u>(43,633,740,496)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>210,578,554,774</u>	<u>152,747,518,503</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		185,107,494,108	194,843,339,813	Owners the parents Company
Kepentingan non-pengendali		(2,526,815,985)	1,537,919,186	Non-controlling interest
Jumlah		182,580,678,123	196,381,258,999	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		212,552,256,722	152,075,641,892	Owners the parents Company
Kepentingan non-pengendali		(1,973,701,948)	671,876,611	Non-controlling interest
Jumlah		210,578,554,774	152,747,518,503	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	31	22.53	23.72	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company										(Kerugian) keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas / Unrealized (loss) gain from cash flow hedges	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Saldo Laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Rp					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	821,536,637,900	647,471,635,339	(25,056,481,690)	60,000,000,000	318,942,770,384	16,556,635,586	1,839,451,197,519	59,277,052,543	1,898,728,250,062		Balance as of 1 January 2024		
Perubahan kepemilikan saham pada entitas anak	--	--	57,000	--	--	--	57,000	--	57,000		Changes on ownership of subsidiary		
Efek kehilangan pengendalian	22	--	(100,500,000)	--	--	--	(100,500,000)	--	(100,500,000)		Effect of loss of control		
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	--	--	--	--	199,266,370,305	(47,190,728,413)	152,075,641,892	671,876,611	152,747,518,503		Total comprehensive income for the year		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	821,536,637,900	647,371,135,339	(25,056,424,690)	60,000,000,000	518,209,140,689	(30,634,092,827)	1,991,426,396,411	59,948,929,154	2,051,375,325,565		Balance as of 31 December 2024		
Perubahan kepemilikan saham pada entitas anak	--	--	57,047	--	--	--	57,047	53	57,100		Changes on ownership of subsidiary		
Penyesuaian transaksi pada entitas anak	22	--	(64,222,081,817)	--	--	--	(64,222,081,817)	(16,243,165,472)	(80,465,247,289)		Adjustment of transactions at subsidiary		
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	--	--	--	--	181,918,163,895	30,634,092,827	212,552,256,722	(1,973,701,948)	210,578,554,774		Total comprehensive income for the year		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	821,536,637,900	583,149,053,522	(25,056,367,643)	60,000,000,000	700,127,304,584	--	2,139,756,628,363	41,732,061,787	2,181,488,690,150		Balance as of 31 December 2025		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		12,954,593,596,598	11,208,214,283,890	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(10,347,439,107,513)	(10,340,224,720,015)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(409,100,127,927)	(364,622,796,016)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(570,178,121,006)	(565,594,545,858)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya		(47,476,563,601)	(113,788,624,757)	Cash payments for other operating activities
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		1,580,399,676,551	(176,016,402,756)	Cash flows provided by (used in) operations
Pembayaran beban keuangan		(184,540,903,205)	(228,908,581,528)	Payments of finance expenses
Penerimaan pendapatan keuangan		3,078,249,377	3,035,371,671	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(89,278,398,479)	(21,317,233,254)	Payments of income tax
Penerimaan klaim pajak penghasilan badan	19d	15,582,946,812	10,935,223,594	Receipts of claims for income tax for corporate
Pembayaran imbalan kerja karyawan	20	(9,676,178,579)	(8,013,053,749)	Payments of employee benefits
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1,315,565,392,477	(420,284,676,022)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	6,969,767,026	2,932,045,412	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14	(42,637,162,850)	(56,325,806,497)	Acquisitions of fixed assets
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lain-lain		(227,359,999)	893,751,000	Deduction (addition) to other non-current assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan		(394,128,438)	(503,252,589)	Additions to immature plantation
Penerimaan (pembayaran) piutang plasma		1,555,015,351	(4,959,518,314)	Proceeds from (payments of) plasma receivables
Penerimaan atas penjualan entitas anak		--	62,000,000,000	Proceeds from disposal of subsidiary
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(34,733,868,910)	4,037,219,012	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		2,035,734,030,000	3,830,231,304,320	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(3,329,540,085,000)	(3,199,015,658,579)	Payments of short-term bank loans
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		68,493,084,330	(53,746,810,654)	Restricted time deposits
Penerimaan pinjaman afiliasi		--	456,404,000,000	Proceeds from due to related parties
Pembayaran pinjaman afiliasi		--	(454,272,000,000)	Payment of due to related parties
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1,225,312,970,670)	579,600,835,087	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		12,166,043,760	12,458,170,742	Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		414,052,599,427	238,241,050,608	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		481,737,196,084	414,052,599,427	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Kirana Megatara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Notaris Edwar, S.H., No. 21 tanggal 15 September 2023 terkait perubahan ketentuan pasal 18 ayat (4) huruf a dan Pasal 21 ayat (5) huruf a mengenai masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan ketentuan Pasal 24 ayat (8) mengenai media pengumuman penyampaian laporan keuangan berkala sesuai dengan ketentuan POJK 14/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0188796.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 22 September 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri karet remah (crumb rubber), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit dan kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

1. GENERAL

1.a. Establishment of the Company

PT Kirana Megatara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated March 25, 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated March 27, 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 4, 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated August 25, 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 3, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 12, 2008, Supplement No. 27153.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made before Notary Edwar, S.H., under Deed No. 21 dated September 15, 2023, relating to the amendments to Article 18 paragraph (4) letter a and Article 21 paragraph (5) letter a concerning the term of office of the members of the Board of Commissioners and Directors, and the amendment to Article 24 paragraph (8) regarding the media for the publication of periodic financial statements in accordance with OJK Regulation No. 14/2022 concerning the submission of periodic financial statements by issuers or public companies. Notification of this amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0188796.AH.01.11.Tahun 2023 dated September 22, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations and the Company's office is located at The East Tower Building, 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatra and Kalimantan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah HSF (S) Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan berlokasi di 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapura 038989.

The Company's ultimate parent company is HSF (S) Pte. Ltd., incorporated in Singapore and is located at 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapore 038989.

1.b. Struktur Grup

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

1.b. Structure of the Group

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "the Group".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	1968	99,999	99,999	1,025,326	1,305,130
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	277,423	305,159
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2000	100,00	100,00	598,995	657,239
PT Nusira (NS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1983	100,00	100,00	284,265	305,553
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2006	100,00	100,00	236,395	380,859
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	100,00	100,00	333,303	448,997
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1996	100,00	100,00	228,763	318,730
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	2012	100,00	100,00	193,664	161,873
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Riau/ Riau	1993	100,00	100,00	252,570	316,767
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1985	100,00	100,00	158,407	154,779

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1978	100,00	100,00	143,132	200,930
PT Kirana Prima (KP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	100,00	100,00	11,562	17,388
PT Komerling Jaya Perdana (KJP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	2011	100,00	100,00	379,308	444,060
PT Kirana Putera Karya (KPK)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	100,00	100,00	33,881	34,808
PT Kanini Utama (KU)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Bangka Belitung/ Bangka Belitung	2011	100,00	100,00	104,838	120,230
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2016	80,00	80,00	626,239	723,418
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	100,00	100,00	17,962	17,962
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	-	100,00	100,00	16,347	16,347
PT Kirana Sarolangun (KSR)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	7,112	7,112
PT Komerling Agro Industri (KAI)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	-	100,00	100,00	5,400	5,400
PT Kirana Tebo (KT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	4,342	4,396
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui KTP/ Indirect ownership through KTP</u>							
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	132,401	152,282
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ Agro business	Sampit/ Sampit	2007	100,00	100,00	96,265	121,067
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	7,063	9,484
PT Panen Subur Abadi (PSA)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	--	277

PT Djambi Waras (DW)

DW didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Desember 2024, tanpa mengubah jumlah modal dasar sebesar Rp580.000.000.000, DW menerbitkan saham baru dengan nilai Rp180.000.000.000 yang terdiri dari 180.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham DW sebesar Rp180.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW naik menjadi Rp339.999.998.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp249.000.000 yang terdiri dari 249 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juli 2025, KTP melakukan penurunan modal dasar dari Rp2.080.000.000.000 menjadi Rp2.020.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp520.000.000.000 menjadi Rp505.000.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penarikan penyertaan saham KTP sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP turun menjadi Rp504.999.200.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

PT Djambi Waras (DW)

DW was established based on Notarial Deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated October 27, 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated September 21, 1965.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated December 25, 2024, without changing the amount of authorized shares capital of Rp580,000,000,000, DW issued new shares with value of Rp180,000,000,000 which consists of a 180,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in DW amounting to Rp180,000,000,000 so that the ownership of shares in DW increased to Rp339,999,998,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP was established based on Notarial Deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated December 2, 2011, wherein the Company established KTP through an investment in shares totaling Rp249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 dated July 2, 2025, KTP reduced its authorized shares from Rp2,080,000,000,000 to Rp2,020,000,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp520,000,000,000 to Rp505,000,000,000. The Company agreed to withdraw its investment in KTP so that the ownership of shares in KTP decreased to Rp504,999,200,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan No. 5373

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 12 September 2019, KMP meningkatkan modal dasar menjadi Rp1.236.702.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp260.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KMP sebesar Rp260.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KMP naik menjadi Rp309.175.499.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KMP.

PT Nusira (NS)

NS didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Juni 2025, NS menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp100.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan di NS naik menjadi Rp126.600.000.000 yang mewakili 83,51% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS, sedangkan kepemilikan penyertaan saham DW di NS turun menjadi 16,49%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP was established based on Notarial Deed No. 49 dated August 29, 1997 which was amended by Notarial Deed No. 37 dated July 24, 1998. The deed was made and amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 dated May 5, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 31, 1999, Supplement No. 5373.

Based on Notarial Deed No. 1 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated September 12, 2019, KMP increased the authorized shares to Rp1,236,702,000,000 and issued new shares with a value of Rp260,000,000,000 which consists of 260,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KMP amounting to Rp260,000,000,000 so that the ownership of shares in KMP will increase to Rp309,175,499,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.

PT Nusira (NS)

NS was established based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated December 27, 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated February 15, 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated February 25, 1969, Supplement No. 16.

Based on Notarial Deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated June 13, 2025, NS issued new shares with a value of Rp100,000,000,000 which consists of 100,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. Company agreed to acquire additional investments in NS amounting to Rp100,000,000,000 so that the ownership of shares of Company in NS will increase to Rp126,600,000,000 representing 83.51% of the total issued and fully paid shares of NS, while the ownership of shares of DW in NS decreased to 16.49%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kirana Windu (KW)

KW didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 26 Juli 2017, KW meningkatkan modal dasar menjadi Rp180.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KW sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KW naik menjadi Rp44.999.999.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Oktober 2022, KPT meningkatkan modal dasar menjadi Rp220.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPT sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPT naik menjadi Rp54.999.000.000 yang mewakili 99,9982% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW di KPT turun menjadi 0,0018% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KPT.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kirana Windu (KW)

KW was established based on Notarial Deed No. 52 by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated May 30, 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 dated October 14, 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 20, 1996, Supplement No. 9731.

Based on Notarial Deed No. 7 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated July 26, 2017, KW increased the authorized shares to Rp180,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KW amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in KW will increase to Rp44,999,999,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT was established based on Notarial Deed No. 3 by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang dated April 21, 2005, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 5, 2008.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated October 20, 2022, KPT increased the authorized shares to Rp220,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPT amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in KPT will increase to Rp54,999,000,000 representing 99.9982%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KPT will decrease to 0.0018% of the total issued and fully paid shares of KPT.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Kirana Sapta (KS)

KS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Oktober 2022, KS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KS sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KS naik menjadi Rp22.984.000.000 yang mewakili 99,93% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KS turun menjadi 0,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidempuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 22 Oktober 2021, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp600.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp107.000.000.000 yang mewakili 71,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di ABL turun menjadi 28,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kirana Sapta (KS)

KS was established based on Notarial Deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated April 27, 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 dated July 14, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8337.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated October 20, 2022, KS increased the authorized shares to Rp92,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investment in KS amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in KS will increase to Rp22,984,000,000 representing 99.93%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KS will decrease to 0.07% of the total issued and fully paid shares of KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL was established based on Notarial Deed No. 13 dated September 15, 2004 which was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidempuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated July 12, 2005.

Based on the Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 dated October 22, 2021, ABL increased the authorized shares to Rp600,000,000,000 and issued new shares with value of Rp20,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp500,000. The Company agreed to acquire additional investment in ABL amounting to Rp20,000,000,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp107,000,000,000 representing 71.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in ABL will decrease to 28.67% of the total issued and fully paid shares of ABL.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS didirikan berdasarkan Akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 Juli 2017, TSS meningkatkan modal dasar menjadi Rp88.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham TSS sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham TSS naik menjadi Rp21.986.000.000 yang mewakili 99,94% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 September 2019, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp228.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp2.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NKP naik menjadi Rp20.000.000.000 yang mewakili 35,09% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NKP turun menjadi 64,91%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS was established based on Notarial Deed No. 38 by Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated May 16, 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated October 31, 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1972, Supplement No. 497.

Based on Notarial Deed No. 5 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated July 26, 2017, TSS increased the authorized shares to Rp88,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par a value per share of Rp1,000. The Company agreed to acquire additional investments in TSS amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in TSS will increase to Rp21,986,000,000 representing 99.94% of the total issued and fully paid shares of TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP was established based on Notarial Deed No. 22 dated July 6, 1973 which was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated May 21, 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated April 6, 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 1164.

Based on Notarial Deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated September 13, 2019, NKP increased the authorized shares to Rp228,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp2,000,000,000 which consist of 2,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp2,000,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp20,000,000,000 representing 35.09% of the total issued and fully paid shares of NKP, while the ownership of shares of Company in NKP decreased to 64.91%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pantja Surya (PS)

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 26 Juli 2017, PS meningkatkan modal dasar menjadi Rp61.200.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PS sebesar Rp15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham PS naik menjadi Rp15.299.700.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 26 Februari 2024, KP melakukan penurunan modal dasar dari Rp360.000.000.000 menjadi Rp320.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp90.000.000.000 menjadi Rp80.000.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham KP sehingga kepemilikan penyertaan saham KP turun menjadi Rp66.667.000.000 yang mewakili 83,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Pantja Surya (PS)

PS was established based on Notarial Deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated February 10, 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated June 28, 1965 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 15, 1966, Supplement No. 62.

Based on Notarial Deed No. 6 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated July 26, 2017, PS increased the authorized shares to Rp61,200,000,000 and issued new shares with a value of Rp15,000,000,000 which consists of 150,000 shares with a par value per share of Rp100,000. The Company agreed to acquire additional investments in PS amounting to Rp15,000,000,000 so that the ownership of shares in PS will increase to Rp15,299,700,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 3, 2004 which was made by Notary Yustina Pratini, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 dated June 13, 2005.

Based on the Notarial Deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated February 26, 2024, KP reduced its authorized shares from Rp360,000,000,000 to Rp320,000,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp90,000,000,000 to Rp80,000,000,000. The Company agreed to decrease its investment in KP so that the ownership of shares in KP decreased to Rp66,667,000,000 representing 83.33% of the total issued and fully paid shares of KP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

KJP didirikan berdasarkan Akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Oktober 2021, KJP meningkatkan modal dasar menjadi Rp300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KJP sebesar Rp50.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KJP naik menjadi Rp74.975.000.000 yang mewakili 99,97% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KJP turun menjadi 0,03% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 13 September 2019, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp760.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. Perusahaan dan DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK masing-masing sebesar Rp11.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan dan DW di KPK masing-masing menjadi Rp96.000.000.000 dan Rp94.000.000.000 yang mewakili 50,53% dan 49,47% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

KJP was established based on Notarial Deed No. 3 by Ayi Ruhiat, S.H., dated November 18, 1999 and was amended with Notarial Deed No. 5 dated September 27, 2000 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated October 31, 2011.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 dated October 22, 2021, KJP increased the authorized shares to Rp300,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp50,000,000,000 which consists of 50,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KJP amounting to Rp50,000,000,000 so that the ownership of shares in KJP will increase to Rp74,975,000,000 representing 99.97%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KJP will decrease to 0.03% of the total issued and fully paid shares of KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 26, 2008, which was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 23, 2008.

Based on Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated September 13, 2019, KPK increased the authorized shares to Rp760,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp35,000,000,000 which consists of 35,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The Company and DW agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp11,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively. As a result, the ownership of shares of the Company and DW in KPK amounted to Rp96,000,000,000 and Rp94,000,000,000, respectively, representing 50.53% and 49.47% of the total issued and fully paid shares of KPK.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Karini Utama (KU)

KU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT didirikan berdasarkan Akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KBT sebesar Rp3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KBT adalah Rp3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KBT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211756 tanggal 4 Juni 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Karini Utama (KU)

KU was established based on Notarial Deed No. 29 dated June 12, 1993, the amendment based on Notarial Deed No. 40 dated March 17, 1994 and Amendment Deed No. 40 dated August 15, 1994, which were made by Notary Muljono Josohardjono, S.H., in Pangkalpinang and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated December 5, 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated April 7, 1995, Supplement No. 3147.

The Company owns an investment amounting to Rp1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with a par value per share of Rp500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT was established based on Notarial Deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated August 20, 2011, the Company established KBT through an investment in shares totaling to Rp297,000,000 which consist of 297 shares with par value per share of Rp1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.

Based on Notarial Deed No. 25 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KBT amounting to Rp3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KBT becomes Rp3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KBT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211756 dated June 4, 2018.

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSB sebesar Rp3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSB adalah Rp3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSB. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211793 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSR sebesar Rp400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSR adalah Rp400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSR. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210236 tanggal 29 Mei 2018.

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB was established based on Notarial Deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated August 22, 2011, wherein the Company established KSB through an investment in shares totaling Rp297,000,000 which consists of 297 shares with a par value per share of Rp1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.

Based on Notarial Deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSB amounting to Rp3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KSB becomes Rp3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KSB. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211793 dated June 4, 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR was established based on Notarial Deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated September 28, 2011, wherein the Company established KSR through investment in shares totaling Rp999,600,000 which consists of 2,499 shares with a par value per share of Rp400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

BaseBased on Notarial Deed No. 21 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSR amounting to Rp400,000 so that the ownership of shares of DW in KSR becomes Rp400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KSR. The notice of the said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0210236 dated May 29, 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

KAI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KAI sebesar Rp1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KAI adalah Rp1.000.000 yang mewakili 0,03% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KAI. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211783 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KT sebesar Rp400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KT adalah Rp400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211745 tanggal 4 Juni 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

KAI was established based on Notarial Deed No. 325 dated December 29, 2009 which was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01. Tahun 2010 dated September 23, 2010.

Based on Notarial Deed No. 23 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KAI amounting to Rp1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KAI becomes Rp1,000,000 representing 0.03% of the total issued and fully paid shares of KAI. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03- 0211783 dated June 4, 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT was established based on Notarial Deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated June 21, 2011, wherein the Company established KT through investment in shares totaling Rp999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp10,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KT.

Based on Notarial Deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated May 25, 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KT amounting to Rp400,000 so that the ownership of shares of DW in KT becomes Rp400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03- 0211745 dated June 4, 2018.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 15 Desember 2025, AAP melakukan penurunan modal dasar dari Rp544.400.000.000 menjadi Rp464.400.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp136.100.000.000 menjadi Rp116.100.000.000. KTP setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham AAP sehingga kepemilikan penyertaan saham AAP menjadi Rp116.099.400.000 yang mewakili 99,999% dan persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada AAP sebesar 0,001% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

Berdasarkan akta Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2021, PKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp940.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PKP sebesar Rp55.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham PKP naik menjadi Rp234.999.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham yang mewakili 99,99% dan persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada PKP sebesar 0,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PKP.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP was established based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated October 1, 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01. Tahun 2010 dated October 19, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 9, 2012.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 dated December 15, 2025, AAP also reduced its authorized shares from Rp544,400,000,000 to Rp464,400,000,000 and decreased its issued and fully paid shares from Rp136,100,000,000 to Rp116,100,000,000. KTP agreed to decrease its investment in AAP so that the ownership of shares in AAP amounts to Rp116,099,400,000 representing 99.999% and the percentage of Company shares ownership in AAP, it is 0.001% of the total issued and fully paid shares of AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP was established based on Notarial Deed No. 116 by Notary Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., dated October 26, 1991, Notary in Palangkaraya which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated January 27, 1994.

Based on Notarial Deed No. 10 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated October 22, 2021, PKP increased the authorized shares to Rp940,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in PKP amounting to Rp55,000,000,000, so that the ownership of shares in PKP increased to Rp234,999,000,000 representing 99.99% and the percentage of Company shares ownership in PKP, it is 0.01% of the total issued and fully paid shares of PKP.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 24 Juni 2024, KGK meningkatkan modal dasar dari Rp160.000.000.000 menjadi Rp450.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp72.500.000.000 yang terdiri dari 72.500 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KGK sebesar Rp72.500.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KGK naik menjadi Rp112.499.000.000 yang mewakili 99,99% tanpa merubah persentase kepemilikan penyertaan saham Perusahaan pada KGK sebesar 0,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KGK.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 114 tanggal 20 Desember 2024, KTP mengalihkan seluruh kepemilikan KGK kepada PT Samara Inti Pratama (pihak ketiga) sebanyak 112.499 lembar saham, dengan harga jual sebesar Rp61.999.448.889.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 115 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan KGK kepada PT Jasa Tambang Indonesia (pihak ketiga) sebanyak 1 lembar saham, dengan harga jual sebesar Rp551.111.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK was established based on Notarial Deed No. 48 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated February 28, 2011, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 25, 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 28, 2012.

Based on Notarial Deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated June 24, 2024, KGK increased the authorized shares from Rp160,000,000,000 to Rp450,000,000,000 and issued new shares with value of Rp72,500,000,000 which consists of 72,500 shares with a par value per share of Rp1,000,000. KTP agreed to acquire additional investments in KGK amounting to Rp72,500,000,000 so that the ownership of shares in KGK will increase to Rp112,499,000,000 representing 99.99% without changing the percentage of Company shares ownership in KGK, it is 0.01% of the total issued and fully paid shares of KGK.

Based on Notarial Deed No. 114 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 20, 2024, KTP transferred its ownership in KGK to PT Samara Inti Pratama (third party) equivalent to 112,499 shares, for a consideration of Rp61,999,448,889.

Based on Notarial Deed No. 115 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 20, 2024, the Company transferred its ownership in KGK to PT Jasa Tambang Indonesia (third party) equivalent to 1 shares, for a consideration of Rp551,111.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM was established based on Notarial Deed No. 20 dated August 23, 2004 which was made by Notary Ellys Nathalina, S.H., in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated October 8, 2004.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp490.000.000, 9 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp9.000.000, dan 1 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000.

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp225.000.000, 24 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp24.000.000, dan 1 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Levi Rita Dinilia, S.H., di Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42713.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 27 of Indriana, S.H., M.Kn., dated January 25, 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp490,000,000, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP with a nominal value of Rp9,000,000, and 1 share of TPM owned by PT Agro Multi Persada, was acquired by the Company with nominal value of Rp1,000,000.

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA was established based on Notarial Deed No. 5 dated April 19, 2011 which was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., in South Tangerang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 10, 2011.

Based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated January 25, 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp225,000,000, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP with a purchase price of Rp24,000,000, and 1 share of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, was acquired by the Company with a nominal value of Rp1,000,000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP was established based on Notarial Deed No. 18 dated July 29, 2013 which was made by Notary Levi Rita Dinilia, S.H., in Palembang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 dated August 13, 2013.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 13 tanggal 31 Januari 2019 yang merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (*Conditional Share Sale and Purchase Agreement – CSPA*) tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melalui anak Perusahaan yaitu PT Kirana Musi Persada, melakukan pembelian saham BAP sebesar Rp240.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp6.000.000, yang mewakili kepemilikan sebesar 80,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh BAP.

Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BAP berdasarkan Akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal 31 Januari 2019.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan secara penuh tanggal 31 Januari 2019.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 13 dated January 31, 2019 which is a continuation of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated December 19, 2018, the Company through its subsidiary, PT Kirana Musi Persada, purchased shares of BAP amounting to Rp240,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per share of Rp6,000,000, representing 80.00% of the total issued and fully paid shares of the BAP.

The Sale and Purchase of Shares was approved by the Statement of Shareholders Decision of BAP based on Notarial Deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 dated January 31, 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 dated February 19, 2019. The payment for this investment has been fully settled on January 31, 2019.

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Toddy Mizaabianto Sugoto	Toddy Mizaabianto Sugoto	President Commissioner
Komisaris	Arif Rachmat	Arif Rachmat	Commissioner
Komisaris	Sandana Dass	Sandana Dass	Commissioner
Komisaris	Leow Wei Chang	Leow Wei Chang	Commissioner
Komisaris	Sun, Heliang	Sun, Heliang	Commissioner
Komisaris	Fan, Xiaohong	Zhang, Daqiang	Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Donny Firmansyah Tomasoa	Donny Firmansyah Tomasoa	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Martinus Subandi Sinarya	Martinus Subandi Sinarya	President Director
Direktur	Jenny Widjaja	Jenny Widjaja	Director
Direktur	Achmad Effendi	Achmad Effendi	Director
Direktur	Hendy Endarwan	Hendy Endarwan	Director
Direktur	Ho Wai Leong	Ho Wai Leong	Director

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 September 2023 yang dibuat oleh Edwar, S.H., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0166247 pada tanggal 22 September 2023.

Amendment of the members of the Boards of Commissioners and Directors in 2023 were based on Notarial Deed No. 21 dated September 15, 2023 by Notary Edwar, S.H., which notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0166247, dated September 22, 2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Habil Lokadjaja
Bowo Witjaksono

Chairman
Member
Member

Perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KMG/BOC/IX/2023 tanggal 1 September 2023.

Amendment of the members of the Audit Committee was based on the Company's Board of Commissioner Decree No. 006/KMG/BOC/IX/2023 dated September 1, 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menetapkan Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/Direksi/KMG/X/2017 dated October 31, 2017, the Company appointed Ferry Sidik as its Corporate Secretary.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. 001/Direksi/KMG/III/2017 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, Yayamin Jakop diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal.

The Company has Internal Audit Unit as required by Regulations No.001/Direksi/KMG/III/2017 and had Internal Audit Charter. Based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/KMG-BOD/XII/2021 dated December 14, 2021, Yayamin Jakop was appointed as the Head of the Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Board of Commissioners Decree, the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Donny Firmansyah Tomaso
Sandana Dass
Arif Rachmat
Toddy Mizaabianto Sugoto
Murti Widianingsih

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 3.900 orang dan 4.176 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 3,900 employees and 4,176 employees (unaudited), respectively.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.315.084.763 dan Rp18.551.603.333.

Remuneration for Board of Commissioners and the Board of Directors

The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for their performance and contributions during the years 2025 and 2024 amounting to Rp21,315,084,763 and Rp18,551,603,333, respectively.

1.d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tahun 2017, Perusahaan menawarkan 1.152.450.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 458 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Lembaga Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.682.950.000 saham.

1.d. Initial Public Offering of Shares

In 2017, the Company offered 1,152,450,000 shares, or 15.00% of the Company's total issued shares to the public at an offering price of Rp 458 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-292/D.04/2017 dated June 12, 2017, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange was declared effective. The Company's total shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 7,682,950,000 shares.

1.e. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan surat Laporan Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 tanggal 11 Februari 2019 yang menyebabkan jumlah saham berubah dari 7.682.950.000 saham menjadi 8.215.366.379 saham.

1.e. Limited Public Offering of Shares

In 2019, the Company had a right issue corporate action in accordance with the Letter of Report on Results of Limited Public Offering (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 dated February 11, 2019 which increased the outstanding shares of the Company from 7,682,950,000 shares to 8,215,366,379 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)	2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)
Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: • PSAK 117: Kontrak Asuransi; • Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan • Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran. Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu: • PSAK 103: Kombinasi Bisnis; • PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; • PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; • PSAK 109: Instrumen Keuangan; • PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; • PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan; • PSAK 207: Laporan Arus Kas; • PSAK 216: Aset Tetap; • PSAK 219: Imbalan Kerja; • PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; • PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian; • PSAK 236: Penurunan Nilai Aset; • PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi; • PSAK 238: Aset Takberwujud; dan • PSAK 240: Properti Investasi. Implementasi amendemen dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.	New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows: • PSAK 117: Insurance Contract; • Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and • Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability. Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows: • PSAK 103: Business Combinations; • PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operation; • PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures; • PSAK 109: Financial Instruments; • PSAK 115: Income from Contracts with Customers; • PSAK 201: Presentation of Financial Statements; • PSAK 207: Statement of Cash Flows; • PSAK 216: Fixed Assets; • PSAK 219: Employee Benefits; • PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures; • PSAK 232: Financial Instruments: Presentation; • PSAK 236: Impairment of Asset; • PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets; • PSAK 238: Intangible Assets; and • PSAK 240: Investment Property. The implementation of the above amendments and standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
3.a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK. 3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 3g) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.	3.a. Statement of Compliance <i>The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or listed company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.</i> 3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements <i>The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 3g) and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.</i> <i>The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.</i> <i>The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.</i>

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3.c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

3.c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

in case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

3.d. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

3.d. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan konsolidasian tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-the-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of goods sold in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that

nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchase and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Hirarki Nilai Wajar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

Fair Value Hierarchy

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

if the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of contractual cash flow for assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dari tanggal penempatan dan deposito berjangka yang bisa ditarik kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya, dikelompokkan sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya.

3.f. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

3.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement and neither pledged as collateral for loans or other borrowings nor restricted for use.

Time deposits with maturities of less than one year from date of placement and time deposits that can be withdrawn in less than one year from date of placement, which are restricted in use are classified as restricted time deposits.

3.f. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

3.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work in process inventories.

3.h. Produk Agrikultur

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya estimasi untuk menjual pada saat panen. Keuntungan pada awal pengakuan atas produk agrikultur atas nilai wajar dikurangi biaya jual yang sudah termasuk laba atau rugi yang timbul pada periode tersebut.

3.h. Agriculture Produce

The agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The gain on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell are included in profit or loss for the period in which it arises.

Seluruh biaya terkait dengan produk agrikultur diukur pada nilai wajar yang diakui sebagai beban saat terjadi, selain biaya untuk membeli produk agrikultur.

All costs related to agricultural produce that are measured at fair value are recognized as expenses when incurred, other than costs to purchase agricultural produce.

3.i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

3.i. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (a); vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member); iii. both entities are joint ventures of the same third party; iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity; vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a); vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|--|

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

3.j. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

3.j. Plantations

Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur tiga tahun

When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach three years old.

3.k. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan dana talangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup dan biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

3.k. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the bailouts for the costs incurred for the development of plasma plantation which temporarily financed by the Group and these costs will be billed back to the plasma farmers. The corporation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperative (KUD) as their representatives.

Plasma receivables are classified as loans and receivables.

Billing mechanism to plasma farmers over the costs is expended through the result of the plasma advantage.

3.l. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan rumah	4 - 25	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	4 - 22	Machinery and equipment
Instalasi	4 - 22	Installations
Kendaraan	4 - 22	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	Office furniture

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

3.l. Fixed Assets

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the fixed assets, as follows

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasi. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 3m).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3m).

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

3.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3.m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3.n. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3.n. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

3.o. Imbalan kerja

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

- Beban jasa kini;
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian;
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

3.o. Employee Benefits

Defined Benefit Plan

The Group recognised employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provision of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Service cost;*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset;*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset.*

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:

- *Current service cost;*
- *Past service costs and gains or losses on settlement;*
- *Net interest on the net defined benefit liability.*

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti di mana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat pemutusan kontrak kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when the Group accrues the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to

karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

3.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui secara akrual, dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomis insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

3.p. Revenue and Expense Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgment needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgment involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

3.q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

Pajak Tangguhan

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

3.q. Income Tax

Corporate income tax determined on a per legal entity basis.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.

Deferred Tax

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and its subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and its subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *the Company and its subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense, item as applicable.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

3.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Indonesia Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Other Taxation Matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the objection are determined.

3.r. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedge and qualifying net investment hedge, to the extent that the hedge are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income.

Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.

Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai "pendapatan dan beban operasi lain-lain".

Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other operating income and expenses".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets, are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah, Rp16.782,00 dan Rp16.162,00 per USD 1.

As of December 31, 2025 and 2024 the exchange rates used were Rp16,782.00 and Rp16,162.00 per USD 1, respectively.

3.s. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menetapkan instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, derivatif melekat dan nonderivatif sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung

3.s. Hedge Accounting

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges

nilai atas arus kas atau lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Lindung nilai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas komitmen pasti dicatat sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada insepasi hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item lindung nilai, beserta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada insepasi lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi seluruh persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- Ada “hubungan ekonomik” antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak “mendominasi perubahan nilai” yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindung nilai oleh Grup dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan Grup untuk melindungi nilai sejumlah kuantitas item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya persediaan dan jasa, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi (“dasar penyesuaian”). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non

of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- *There is ‘an economic relationship’ between the hedged item and the hedging instrument;*
- *The effect of credit risk does not ‘dominate the value changes’ that result from that economic relationship; and*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

Cash flow hedge

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired (“basis adjustment”). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm

keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai memengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Grup menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi konsolidasian secara langsung.

3.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

3.u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen

commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place), the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to consolidated statement of profit or loss immediately.

3.t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

3.u. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating

operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3.v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

3.w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

3.v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

3.w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the

sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.509.243.154.600 dan Rp2.147.972.360.107. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 10.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum

assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 7.

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

The carrying amount of the Group's inventories net of allowance for inventory obsolescence as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,509,243,154,600 and Rp2,147,972,360,107, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

The management assessed that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence as of December 31, 2025.

Useful Life of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its

diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.007.709.860.076 dan Rp1.044.876.347.873. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Masa Manfaat Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp140.179.583.211 dan Rp156.608.072.459. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 13a.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat penghasilan kena pajak pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar Rp61.999.960.028 dan Rp5.866.810.097 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp86.868.110.483 dan Rp3.258.755.412 pada tanggal 31 Desember 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19e.

businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,007,709,860,076 and Rp1,044,876,347,873, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Useful Life of Mature Plantations

The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

the net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp140,179,583,211 and Rp156,608,072,459, respectively. Further details are disclosed in Note 13a.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused fiscal losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The carrying value of recognized deferred tax assets and liabilities of the Group amounted to Rp61,999,960,028 and Rp5,866,810,097 as of December 31, 2025 and Rp86,868,110,483 and Rp3,258,755,412 as of December 31, 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 19e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp118.595.455.610 dan Rp98.430.434.063. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali *goodwill* pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara *goodwill* diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group assessed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp118,595,455,610 and Rp98,430,434,063, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.

The management assessed that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of December 31, 2025 and 2024.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Dalam Rupiah	342,419,185	708,020,942	In Rupiah
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk	77,764,607,362	42,053,881,697	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,311,337,304	18,853,865,334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,027,086,608	16,151,055,151	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,314,832,725	9,453,709,370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	440,157,947	846,057,811	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251,974,530	54,573,765	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	216,418,167	110,777,863	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	216,116,678	1,206,570,573	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	132,836,583	132,140,832	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	117,045,099	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	130,792,413,003	88,862,632,396	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD6.402.890,85 pada 31 Desember 2025 dan USD2.995.635,25 pada 31 Desember 2024)	107,453,314,246	48,415,456,911	PT Bank OCBC NISP Tbk (USD6,402,890.85 as of December 31, 2025 and USD2,995,635.25 as of December 31, 2024)
PT Bank Permata Tbk (USD6.010.184,52 pada 31 Desember 2025 dan USD2.987.089,78 pada 31 Desember 2024)	100,862,916,615	48,277,345,024	PT Bank Permata Tbk (USD6,010,184.52 as of December 31, 2025 and USD2,987,089.78 as of December 31, 2024)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD3.705.494,05 pada 31 Desember 2025 dan USD2.279.139,04 pada 31 Desember 2024)	62,185,601,147	36,835,445,164	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD3,705,494.04 as of December 31, 2025 and USD2,279,139.04 as of December 31, 2024)
PT Bank HSBC Indonesia (USD1.346.101,48 pada 31 Desember 2025 dan USD7.253.266,71 pada 31 Desember 2024)	22,590,275,036	117,227,296,569	PT Bank HSBC Indonesia (USD1,346,101.47 as of December 31, 2025 and USD7,253,266.71 as of December 31, 2024)
PT Bank DBS Indonesia (USD2.831.024,72 pada 31 Desember 2025 dan USD3.447.989,26 pada 31 Desember 2024)	47,510,256,852	55,726,402,421	PT Bank DBS Indonesia (USD2,831,024.72 as of December 31, 2025 and USD3,447,989.26 as of December 31, 2024)
Sub-jumlah	340,602,363,896	306,481,946,089	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,000,000,000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	--	15,000,000,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	--	3,000,000,000	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-jumlah	10,000,000,000	18,000,000,000	Sub-total
Jumlah	481,737,196,084	414,052,599,427	Total

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group does not have cash and cash equivalents held by related parties as of December 31, 2025 and 2024.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates ratio on time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dalam Rupiah	5.95%	5.30% - 5.85%	<i>In Rupiah</i>
Seluruh kas di bank Grup terkait pinjaman dan penerimaan uang dari pelanggan digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).			<i>All cash in bank balances within the Group that relate to borrowings and collections from customers were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 18).</i>

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan mata uang Rupiah yang digunakan sebagai Jaminan Bank/ Garansi Bank untuk menjamin pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan dan/atau cukai atau memenuhi kewajiban penyerahan Jaminan yang dipersyaratkan dalam peraturan kepabeanan dan/atau cukai.

Restricted time deposits represent time deposits denominated in Rupiah that are used to guarantee state levies in the context of customs and/or exact activities or to fulfill the obligation to submit collateral required under customs and/or exact regulations.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Group has restricted time deposits as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Dalam Rupiah		<i>In Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,252,295,076	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,246,822,950	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,993,966,304	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	68,493,084,330	<i>Total</i>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Dalam Rupiah	2.25% - 6.00%	<i>In Rupiah</i>

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Hankook Tire Indonesia	16,621,355,520	18,331,839,855	PT Hankook Tire Indonesia
PT Evoluzione Tyres	10,035,270,000	9,280,514,880	PT Evoluzione Tyres
PT Wilson Tunggal Perkasa	6,377,392,224	--	PT Wilson Tunggal Perkasa
PT Etam Bersama Lestari	6,079,194,309	5,872,449,658	PT Etam Bersama Lestari
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	3,863,190,240	15,550,577,280	PT Multistarada Arah Sarana Tbk
PT Multi Kusuma Cemerlang	125,032,098	4,327,135,158	PT Multi Kusuma Cemerlang
PT Kahayan Berseri	123,534,103	--	PT Kahayan Berseri
PT Suryaraya Rubberindo Industries	6,993,000	--	PT Suryaraya Rubberindo Industries
Sub-total	43,231,961,494	53,362,516,831	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD3.088.676,63 pada 31 Desember 2025 dan USD3.360.400,08 pada 31 Desember 2024)	51,834,171,204	54,310,786,093	Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD3,088,676.63 as of December 31, 2025 and USD3,360,400.08 as of December 31, 2024)
Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD1.464.169,15 pada 31 Desember 2025 dan USD909.870,20 pada 31 Desember 2024)	24,571,686,675	14,705,322,172	Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD1,464,169.15 as of December 31, 2025 and USD909,870.20 as of December 31, 2024)
Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD1.034.577,59 pada 31 Desember 2025 dan USD878.437,35 pada 31 Desember 2024)	17,362,281,115	14,197,304,451	Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD1,034,577.59 as of December 31, 2025 and USD878,437.35 as of December 31, 2024)
Nexen Tire Corporation (USD566.244,00 pada 31 Desember 2025 dan USD488.155,25 pada 31 Desember 2024)	9,502,706,808	7,889,565,151	Nexen Tire Corporation (USD566,244.00 as of December 31, 2025 and USD488,155.25 as of December 31, 2024)
Marubeni Pte., Ltd. (USD189.362,75 pada 31 Desember 2025 dan Nihil pada 31 Desember 2024)	3,177,885,671	--	Marubeni Pte., Ltd. (USD189,362.75 as of December 31, 2025 and Nil as of December 31, 2024)
Kumho Tire Co., Inc. (USD198.057,89 pada 31 Desember 2025 dan USD1.236.816,00 pada 31 Desember 2024)	3,323,807,510	19,989,420,192	Kumho Tire Co., Inc. (USD198,057.89 as of December 31, 2025 and USD1,236,816.00 as of December 31, 2024)
Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD155.440,15 pada 31 Desember 2025 dan Nihil pada 31 Desember 2024)	2,608,596,597	--	Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD155,440.15 as of December 31, 2025 and Nil as of December 31, 2024)
ATC Tires Private. Ltd. (Nihil pada 31 Desember 2025 dan USD101.001,60 pada 31 Desember 2024)	--	1,632,387,859	ATC Tires Private. Ltd. (Nil as of December 31, 2025 and USD101,001.60 as of December 31, 2024)
Sub-jumlah	112,381,135,580	112,724,785,918	Sub-total
Total pihak ketiga	155,613,097,074	166,087,302,749	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	415,172,650,584	523,090,101,957	Related parties (Note 30)
Jumlah	570,785,747,658	689,177,404,706	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	517,609,201,794	638,290,228,976	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	36,553,322,044	46,017,553,880	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,809,598,067	1,393,319,845	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,007,833,156	3,476,302,005	61 - 90 days
> 90 hari	805,792,597	--	> 90 days
Jumlah	570,785,747,658	689,177,404,706	Total

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Dolar AS	527,553,786,164	635,814,887,875	US Dollar
Rupiah	43,231,961,494	53,362,516,831	Rupiah
Jumlah	570,785,747,658	689,177,404,706	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup yang berdenominasi Dolar AS masing-masing sebesar USD31.435.692,18 dan USD39.340.111,86.

As of December 31, 2025 and 2024, part of the trade receivables of the Group that are denominated in US Dollar amounted to USD31,435,692,18 and USD39,340,111.86, respectively.

Grup menerapkan PSAK 109 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach in measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang memengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's trade receivables were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 18).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Kepabeaan	24,120,184,457	--	Customs
Karyawan	1,846,190,543	701,034,486	Employees
Derivatif (Catatan 36a)	--	109,491	Derivatives (Note 36a)
Lain-lain	598,258,116	184,465,424	Others
Jumlah	26,564,633,116	885,609,401	Total

Analisis umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	25,979,900,322	797,066,360	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	10,491,716	5,705,186	1 - 30 days
31 - 60 hari	42,794,100	7,083,372	31 - 60 days
61 - 90 hari	195,006,840	68,651,328	61 - 90 days
> 90 hari	336,440,138	7,103,155	> 90 days
Jumlah	26,564,633,116	885,609,401	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai piutang lain-lain

Based on review of other receivables at the end of the year, management believes that there are no indication of impairment of other receivables.

9. KLAIM PAJAK – NETO

9. TAX CLAIMS – NET

Akun klaim pajak – neto Grup merupakan saldo yang berasal dari putusan pajak yang sedang dalam proses pengajuan keberatan, banding, dan peninjauan kembali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, klaim pajak – neto Grup terdiri dari PPN, PPh Pasal 21, 22, 23, 26, 28a dan PPh Pasal 4(2) dengan total masing-masing sebesar Rp242.180.005.035 dan Rp223.377.338.544.

The Group's tax claims – net represents tax assessment decisions that are currently under objection, appeal, and judicial review processes. As of December 31, 2025 and 2024, the Group's tax claims – net consist of VAT, Income Tax Articles 21, 22, 23, 26, 28a and Article 4(2), with total amounting of Rp242,180,005,035 and Rp223,377,338,544, respectively.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Bahan baku (Catatan 26)	296,708,267,784	679,685,294,035	Raw materials (Note 26)
Barang dalam proses (Catatan 26)	564,055,055,584	652,966,317,251	Work-in-process (Note 26)
Barang dalam proses mesin	455,806,202	611,561,525	Work-in-process machines
Barang jadi - SIR (Catatan 26)	581,755,530,570	765,635,174,106	Finished goods - SIR (Note 26)
Barang jadi mesin	540,396,814	913,205,318	Finished goods machines
Barang jadi - RSS (Catatan 26)	--	118,845,675	Finished goods - RSS (Note 26)
Bahan pembantu dan material pabrik	73,017,382,689	55,331,247,240	Auxiliary and factory materials
Sub-jumlah	1,516,532,439,643	2,155,261,645,150	Sub-total
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 28)	(7,289,285,043)	(7,289,285,043)	Allowance for inventory obsolescence (Note 28)
Jumlah	1,509,243,154,600	2,147,972,360,107	Total

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.518.908.955.574 dan Rp1.875.221.893.180. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured inventories against losses by fire and other risks with coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,518,908,955,574 and Rp1,875,221,893,180, respectively. The management of the Group assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas persediaan usang tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas persediaan usang.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2025 and 2024, the management of the Group assessed that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from inventory obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary security for short-term bank loans (Note 18).

11. PRODUK AGRIKULTUR

11. AGRICULTURAL PRODUCE

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AAP, entitas anak, mengakui produk agrikultur berupa sawit masing-masing sebesar Rp7.747.885.022 dan Rp7.488.424.867. Nilai wajar produk agrikultur dihitung menggunakan metode *discounted cash flow*.

As of December 31, 2025 and 2024, AAP, subsidiary, recognised agricultural produce of palm amounting to Rp7,747,885,022 and Rp7,488,424,867, respectively. The fair value of agricultural produce was determined using discounted cash flow method.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025 dan 2024, keuntungan dan kerugian nilai wajar masing-masing sebesar Rp259.460.155 dan Rp758.501.082, atas perhitungan yang diakui sebagai penambah/pengurang beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

In 2025 and 2024, the gain and loss on fair value amounted to Rp259,460,155 and Rp758,501,082, respectively, which was recognized as addition/deduction to the cost of goods sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 26).

12. UANG MUKA – PIHAK KETIGA

12. ADVANCES – THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Lancar			Current
Pembelian bahan olahan karet	915,972,628	2,020,242,909	Purchase of rubber processed materials
Komponen mesin	330,672,718	171,129,004	Machine components
Pembelian material	264,445,029	237,356,280	Purchase of materials
Karyawan	173,706,655	471,985,751	Employee
Pengangkutan material	16,136,127	18,125,411	Material transportation
Lain-lain	1,376,420,684	968,641,299	Others
Total lancar	3,077,353,841	3,887,480,654	Total current
Tidak lancar			Non-current
Pembelian aset tetap	507,778,792	290,916,000	Purchase of property, plant and equipment
Jumlah	3,585,132,633	4,178,396,654	Total

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2025
Biaya perolehan					Cost
Karet	248,276,180,636	--	3,099,134,067	245,177,046,569	Rubber
Sawit	43,900,251,890	--	--	43,900,251,890	Palm
Sub-jumlah	292,176,432,526	--	3,099,134,067	289,077,298,459	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Karet	115,008,104,276	12,356,985,098	1,210,174,059	126,154,915,315	Rubber
Sawit	20,560,255,791	2,182,544,142	--	22,742,799,933	Palm
Sub-jumlah	135,568,360,067	14,539,529,240	1,210,174,059	148,897,715,248	Sub-total
Jumlah tercatat	156,608,072,459			140,179,583,211	Carrying amount

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Biaya perolehan					Cost
Karet	269,577,857,232	11,325,349,103	(32,627,025,699)	248,276,180,636	Rubber
Sawit	43,900,251,890	--	--	43,900,251,890	Palm
Sub-jumlah	313,478,109,122	11,325,349,103	(32,627,025,699)	292,176,432,526	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Karet	106,373,686,586	13,567,459,784	(4,933,042,094)	115,008,104,276	Rubber
Sawit	18,377,711,645	2,182,544,146	--	20,560,255,791	Palm
Sub-jumlah	124,751,398,231	15,750,003,930	(4,933,042,094)	135,568,360,067	Sub-total
Jumlah tercatat	188,726,710,891			156,608,072,459	Carrying amount

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah dan di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of rubber are located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province and Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkurilang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of palm are located in Pelawan Village, Sangkurilang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 98,08 hektar dan 550,47 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated September 27, 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 98.08 hectares and 550.47 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on September 26, 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp14.539.529.240 dan nihil untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan sebesar Rp14.565.229.375 dan Rp1.184.774.555 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Catatan 26 dan 27b).

Depreciation of mature plantations is charged to the cost of goods sold and general and administrative expenses amounting to Rp14,539,529,240 and nil for the year ended December 31, 2025 and amounting to Rp14,565,229,375 and Rp1,184,774,555 for the year ended December 31, 2024, respectively (Notes 26 and 27b).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman menghasilkan Grup tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's mature plantations were not used as conditional fiduciary for short-term bank loans (Note 18).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2025
Biaya perolehan					Cost
Sawit	838,469,449	394,128,438	--	1,232,597,887	Palm
Jumlah	838,469,449	394,128,438	--	1,232,597,887	Total

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Biaya perolehan					Cost
Sawit	335,216,860	503,252,589	--	838,469,449	Palm
Jumlah	335,216,860	503,252,589	--	838,469,449	Total

Tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup berasal dari PT Kirana Triputra Persada (KTP) melalui entitas anak PT Anugrah Alam Persada (AAP) dan PT Putra Katingan Pratama (PKP) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Immature Plantations

The immature plantations represent the cost for developing palm which include land preparation costs, planting, fertilizing, seed maintenance and finance expenses.

The balance of the Group's immature plantations are from PT Kirana Triputra Persada (KTP) throughout the subsidiaries PT Anugrah Alam Persada (AAP) and PT Putra Katingan Pratama (PKP) as of December 31, 2025 and 2024.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan No. 18112210216206001 tanggal 18 November 2022, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum RT. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian proses perpanjangan masih dalam proses.

Luas area tanaman PKP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluas 1.299,85 hektar yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Based on the Decision letter of the Head of the Investment Board One Stop Service – Katingan Distric No. 18112210216206001 dated November 18, 2022, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village RT. 003, Central Katingan District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantations in the name of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of this decision letter. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the extension process is still ongoing.

The plantation area of PKP as of 31 December 2025 and 2024 is 1,299.85 hectares which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Sawit

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019, AAP memperoleh perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT) melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan dengan total areal seluas 2.250 hektar untuk perkebunan inti dan 450 hektar untuk kebun plasma, yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Izin tersebut berlaku selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT).

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluas 818,01 hektar, yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Karet

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 550,47 hektar dan 98,08 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluas 883,55 hektar yang berada di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Palm

Based on Ministerial Decree by the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of Republic of Indonesia No. 7 Year 2019 dated January 24, 2019, AAP obtained extension of Transmigration Implementation Permit (IPT) for the construction and development of palm oil plantation with a partnership pattern with a total planted area of 2,250 hectares for core plantation and 450 hectares for plasma plantation, located at Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The permit is valid for 5 years. As of December 31, 2025, the Company's is in the process of extending its Transmigration Implementation Permit (IPT).

The palm plantation area of AAP as of December 31, 2025 and 2024 is 818.01 hectares, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Rubber

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Regency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated September 27, 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 550.47 hectares and 98.08 hectares in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on September 26, 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

The rubber plantation area of AAP as of December 31, 2025 and 2024 is 883.55 hectares, which is located in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025							December 31, 2025
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	292,965,901,239	--	--	--	(20,290,000)	292,945,611,239	Land
Bangunan dan rumah	1,007,100,872,628	175,221,465	25,354,561,983	9,798,777,791	1,053,410,246	992,773,720,167	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	714,540,908,230	5,747,276,875	23,809,886,635	6,075,307,742	(5,909,369,566)	696,644,236,646	Machinery and equipment
Instalasi	171,741,317,961	651,922,019	2,001,930,561	314,209,843	--	170,705,519,262	Installations
Kendaraan	107,850,461,254	6,101,711,153	8,100,408,566	547,581,398	(236,139,842)	106,163,205,397	Vehicles
Inventaris kantor	46,287,936,724	1,309,279,846	549,089,121	292,903,815	--	47,341,031,264	Office furniture
Aset dalam pembangunan	11,952,461,373	28,651,751,492	--	(17,028,780,589)	--	23,575,432,276	Assets under construction
Sub-jumlah	2,352,439,859,409	42,637,162,850	59,815,876,846	--	(5,112,389,162)	2,330,148,756,251	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan rumah	485,142,307,549	35,719,874,414	19,157,002,245	--	405,580,817	502,110,760,535	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	568,901,411,711	17,338,084,760	22,354,765,828	(2,119,792)	(3,400,460,833)	560,482,150,018	Machinery and equipment
Instalasi	128,107,692,407	8,326,194,704	1,877,117,915	2,119,792	--	134,558,888,988	Installations
Kendaraan	82,396,346,278	6,550,561,768	7,473,290,178	--	(177,104,881)	81,296,512,987	Vehicles
Inventaris kantor	43,015,753,591	1,513,863,375	539,033,319	--	--	43,990,583,647	Office furniture
Sub-jumlah	1,307,563,511,536	69,448,579,021	51,401,209,485	--	(3,171,984,897)	1,322,438,896,175	Sub-total
Jumlah tercatat	1,044,876,347,873					1,007,709,860,076	Carrying amount
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	294,575,067,921	2,015,122,850	3,963,750,093	339,460,561	--	292,965,901,239	Land
Bangunan dan rumah	919,598,023,485	367,945,790	4,976,688,009	92,111,591,362	--	1,007,100,872,628	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	692,576,949,537	15,470,690,483	7,516,796,664	14,010,064,874	--	714,540,908,230	Machinery and equipment
Instalasi	146,562,946,565	4,329,399,254	262,018,569	21,110,990,711	--	171,741,317,961	Installations
Kendaraan	104,196,192,079	5,031,303,611	2,750,439,842	1,373,405,406	--	107,850,461,254	Vehicles
Inventaris kantor	45,492,093,583	1,559,429,766	1,075,002,773	311,416,148	--	46,287,936,724	Office furniture
Aset dalam pembangunan	144,294,764,768	27,551,914,743	30,637,289,076	(129,256,929,062)	--	11,952,461,373	Assets under construction
Sub-jumlah	2,347,296,037,938	56,325,806,497	51,181,985,026	--	--	2,352,439,859,409	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan rumah	455,669,205,458	32,468,698,172	2,995,596,081	--	--	485,142,307,549	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	560,345,152,116	15,942,341,393	7,386,081,798	--	--	568,901,411,711	Machinery and equipment
Instalasi	121,974,403,176	6,386,537,652	253,248,421	--	--	128,107,692,407	Installations
Kendaraan	78,711,756,729	6,422,323,933	2,737,734,384	--	--	82,396,346,278	Vehicles
Inventaris kantor	42,345,086,151	1,741,176,893	1,070,509,453	--	--	43,015,753,591	Office furniture
Sub-jumlah	1,259,045,603,630	62,961,078,043	14,443,170,137	--	--	1,307,563,511,536	Sub-total
Jumlah tercatat	1,088,250,434,308					1,044,876,347,873	Carrying amount

Pada tahun 2025, terdapat pengurangan aset tetap Grup dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan Rp135.383. Pengurangan aset tetap Grup ini dicatat sebagai beban perawatan pada beban umum dan administrasi.

In 2025, the deduction of fixed assets of the Group with acquisition costs and accumulated depreciation amounted to Rp6,500,000 and Rp135,383, respectively. The deduction of these fixed assets was recorded as maintenance expenses under general and administrative expenses.

Pada tahun 2024, pengurangan aset tetap Grup dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp7.565.924.851 dan Rp2.039.261.810 merupakan aset tetap milik KGK yang telah dilepaskan pada tanggal 20 Desember 2024 (Catatan 1b)

In 2024, the deduction of fixed assets of the Group with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp7,565,924,851 and Rp2,039,261,810, respectively, represent the fixed assets of KGK that were disposed of on December 20, 2024 (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan pelepasan aset dalam pembangunan yang terkait dengan kapitalisasi beban bunga pinjaman bank sebesar Rp30.637.289.076. Pelepasan tersebut dilakukan setelah hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai tercatat aset dalam pembangunan tersebut lebih besar dari nilai wajarnya. Grup mengakui pelepasan tersebut pada beban keuangan.

As of December 31, 2024, the Group disposed of assets under construction related to the capitalization interest expenses amounting to Rp30,637,289,076. The disposal was made after an appraisal revealed that the carrying amount of the assets under construction exceeded its fair value. The Group recognized the disposal in finance expense.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp563.646.739.306 dan Rp567.072.891.363, yang terutama terdiri atas bangunan dan rumah, kendaraan, mesin dan peralatan.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fully depreciated of fixed assets that are still in use amounted to Rp563,646,739,306 and Rp567,072,891,363, respectively, which mainly consist of buildings and houses, vehicles, and machinery and equipment.

Grup memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB), dengan sisa hak secara legal berkisar 1 sampai dengan 31 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB), with remaining legal terms ranging from 1 to 31 years. Management assessed that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pokok penjualan - pabrikasi - penyusutan (Catatan 26)	58,532,442,908	52,051,222,723	Cost of goods sold - factory overhead - depreciation (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	10,916,136,113	10,909,855,320	General and administrative expenses (Note 27b)
Jumlah	69,448,579,021	62,961,078,043	Total

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.375.251.044.026 dan Rp1.375.602.144.026. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured fixed assets against losses by fire and other risks with coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,375,251,044,026 and Rp1,375,602,144,026. Management of the Group assessed that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Rincian atas (kerugian) keuntungan atas penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (loss) gain on the disposal/ sale of fixed assets are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya perolehan	59,809,376,846	12,978,771,099	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(51,401,074,102)	(12,403,908,327)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	8,408,302,744	574,862,772	Net book value
Harga jual	6,969,767,026	2,932,045,412	Selling price
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	(1,438,535,718)	2,357,182,640	(Loss) gain on sales of fixed assets (Note 28)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan inventaris kantor, yang sedang dibangun.

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction of the Group consist mainly of accumulated cost of buildings and houses, machinery and equipment, installations and office furniture, which are still being developed.

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimas/ Estimated completion year	Desember 31, 2025
Bangunan dan rumah	+/- 88%	13,301,682,927	2026	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 78%	6,780,869,472	2026	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 94%	1,984,156,878	2026	Installations
Inventaris kantor	+/- 95%	1,508,723,003	2026	Office furniture
Jumlah		23,575,432,280		Total

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimas/ Estimated completion year	Desember 31, 2024
Bangunan dan rumah	+/- 83%	7,333,638,370	2025	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 77%	3,667,089,790	2025	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 57%	841,818,628	2025	Installations
Inventaris kantor	+/- 86%	109,914,585	2025	Office furniture
Jumlah		11,952,461,373		Total

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Based on the review of fixed assets values as of December 31, 2025 and 2024, the management of the Group assessed that there is no potential impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp807.886.357.245 dan Rp633.131.206.295 (Catatan 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets which are used as collateral for short-term bank loans consist of land, buildings and houses, machinery and equipment, installations and heavy equipment that are categorized as vehicles totaling Rp807,886,357,245 and Rp633,131,206,295, respectively (Note 18).

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok - Bahan olahan karet	29,604,558,054	22,882,585,781	Suppliers - Rubber processed materials
Pemasok - Material	310,025,798	580,028,243	Suppliers - Materials
Jumlah	29,914,583,852	23,462,614,024	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	25,545,374,304	22,181,096,251	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
< 60 hari	2,025,000	285,036,670	< 60 days
61 - 120 hari	185,687,510	--	60 - 120 days
121 - 180 hari	3,044,070,579	--	121 - 180 days
> 180 hari	1,137,426,459	996,481,103	> 180 days
Jumlah	29,914,583,852	23,462,614,024	Total

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	3,404,319,803	3,818,623,494	Employee
Derivatif (Catatan 36a)	--	39,274,587,475	Derivatives (Note 36a)
Lain-lain	2,285,489,446	4,062,058,216	Others
Jumlah	5,689,809,249	47,155,269,185	Total

Analisis umur utang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above other payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	5,668,540,207	47,095,697,097	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
< 60 hari	6,294,431	5,798,088	< 60 days
61 - 120 hari	--	51,301,000	61 - 120 days
121-180 Hari	--	23,000	121 - 180 days
> 180 hari	14,974,611	2,450,000	> 180 days
Jumlah	5,689,809,249	47,155,269,185	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian atas utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Rupiah	5,670,202,549	47,142,420,395	Rupiah
Dolar AS	19,606,700	12,848,790	US Dollar
Jumlah	5,689,809,249	47,155,269,185	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	31,372,961,919	26,488,292,349	Salaries, wages and allowances
Material mesin dan perawatan	17,280,310,827	9,181,871,692	Material machineries and maintenance
Tenaga ahli	11,201,968,194	8,578,613,448	Professional fees
Energi	6,986,850,794	7,302,291,403	Energy
Pengangkutan	6,307,918,065	7,755,598,965	Transportation costs
Jasa komitmen	4,545,835,996	588,117,565	Commitment fees
Bunga pinjaman bank	3,965,420,627	11,117,740,406	Bank loan interest
Klaim penjualan	3,853,839,793	7,318,562,014	Sales claim
Pembelian aset	2,170,345,282	3,028,796,834	Asset purchase
Sewa	507,999,300	50,000,000	Rent
Lain-lain	9,681,594,866	6,674,808,915	Others
Jumlah	97,875,045,663	88,084,693,591	Total

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pinjaman bank bilateral	33,564,000,000	176,636,488,516	Bilateral bank loan
Pinjaman bank sindikasi	2,016,642,915,962	3,064,890,738,060	Syndicated bank loan
Jumlah	2,050,206,915,962	3,241,527,226,576	Total

Pinjaman Bank Bilateral

Bilateral Bank Loan

Pada tanggal 10 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD15.000.000.

On September 10, 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk ("Permata") with total combined limit facilities amounting to USD15,000,000.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 17 September 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD10.000.000.

On September 17, 2024, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") with total combined limit facilities amounting to USD10,000,000.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan *margin* bunga sebagai berikut:

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Bank	Fasilitas/Facilities	Margin Bunga/ Interest Margin	Tujuan Pinjaman/Loan Purpose
HSBC	Revolving Loan	SOFR +2,6%/ SOFR +2.6%	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam. <i>To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.</i>
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)/ Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)	SOFR +2,35%/ SOFR +2.35%	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya. <i>To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).</i>
Permata	Revolving Loan	6,10% per tahun/ 6.10% per annum	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam. <i>To fund the Borrower's short-term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.</i>

Berikut ini *outstanding* dari fasilitas pinjaman bank bilateral pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of the bilateral bank loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 USD	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent Rp	31 Desember/ December 31, 2024 USD	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent Rp	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)					Balance of facility (in USD)
PT Bank HSBC Indonesia	2,000,000	33,564,000,000	6,000,000	96,972,000,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	--	--	5,000,000	80,810,000,000	PT Bank Permata Tbk

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.145.511.484.

The Group recorded prepaid provision on December 31, 2025 and 2024 amounting to nil and Rp1,145,511,484, respectively.

Pinjaman bank bilateral disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Bilateral bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

Pinjaman Bank Sindikasi

Pada tanggal 18 Juli 2024, terdapat perjanjian pembaruan atas perjanjian tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank-Singapore"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), HSBC dan Permata, dengan fasilitas pinjaman sebesar USD198.000.000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 18 Juli 2024, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam adalah fasilitas *Revolving Credit*.

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas *Term Loan* yang ada dan membayar semua biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan/atau fasilitas *Revolving Credit* dan/atau Dokumen Pembiayaan lainnya.

Grup dibebankan *margin* bunga sebagai berikut:

- a. *Onshore Lenders*: 1,75% per tahun
- b. *Offshore Lenders*: 1,50% per tahun

Pada tanggal 15 Juli 2025, terdapat perjanjian pembaruan atas perjanjian tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh OCBC NISP, Rabobank Singapore, CIMB Niaga, DBS, HSBC dan Permata, dengan fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 15 Juli 2025, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam adalah fasilitas *Revolving Credit*.

Syndicated Bank Loan

On July 18, 2024, there is a renewal of the agreement dated July 22, 2021, the Company, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank Singapore"), PT Bank Cimb Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), HSBC and Permata with total loan facilities amounting to USD198,000,000.

Based on agreement dated July 18, 2024, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers is *Revolving Credit Facility*.

Revolving Credit facility is used to finance the working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

Term Loan is used to refinance the existing syndicated term loan facility and to pay all fees and expenses incurred in connection with the *Term Loan* facility and/or the *Revolving Credit* facility and/or the Finance Documents.

The Group has charged interest margin as follows:

- a. *Onshore Lenders*: 1.75% per annum
- b. *Offshore Lenders*: 1.50% per annum

On July 15, 2025, there is a renewal of the agreement dated July 18, 2024, the Company, PT NS, PT KPT, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by OCBC NISP, Rabobank Singapore, CIMB Niaga, DBS, HSBC and Permata with total loan facilities amounting to USD250,000,000.

Based on agreement dated July 15, 2025, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers is *Revolving Credit Facility*.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki oleh Grup akan jatuh tempo pada Juli 2026.

All of the syndicated bank loan facilities owned by the Group will mature in July 2026.

Grup dibebankan *margin* bunga sebagai berikut:

The Group has charged interest margin as follows:

- a. *Onshore Lenders*: 1,50% per tahun
- b. *Offshore Lenders*: 1,25% per tahun

- a. *Onshore Lenders*: 1.50% per annum
- b. *Offshore Lenders*: 1.25% per annum

Berikut ini *outstanding* dari fasilitas pinjaman bank sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of the syndicated bank loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 USD	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent Rp	31 Desember/ December 31, 2024 USD	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent Rp	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD) <i>Revolving loan</i>	120,650,000	2,024,748,300,000	190,000,000	3,070,780,000,000	Balance of facility (in USD) <i>Revolving loan</i>

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.105.384.038 dan Rp5.889.261.940.

The Group recorded prepaid provision on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp8,105,386,008 and Rp5,889,261,940, respectively.

Pinjaman bank sindikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Syndicated bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

The syndicated bank loan is secured by the following:

- a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam.
- b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terutang.
- c. Jaminan Fidusia atas tagihan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- d. Jaminan Fidusia atas barang bergerak PT DW, PT PS, PT NS, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- e. Jaminan Fidusia atas persediaan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- f. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
 - 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
 - 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.

- a. Conditional pledge of accounts of borrowers.
- b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors.
- c. Fiduciary security over receivables of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- d. Fiduciary security over moveable assets of PT DW, PT PS, PT NS, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- e. Fiduciary security over inventories of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- f. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
 - 1. Land and building which are located in Tanjung Johor
 - 2. Land and building which are located in Sirih Sekapur.

- g. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
- h. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kwala Air Hitam.
- i. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.
- j. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.
- k. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.
- l. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
- m. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di:
 - 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Desa Terbanggi.
 - 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Labuhan Ratu.
- n. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Senamat.
- o. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
- p. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT BAP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Karang Anyar.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Peminjam yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.

- g. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.
- h. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as land and building which are located in Kwala Air Hitam.
- i. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.
- j. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as land and building which are located in Panompuan Jae.
- k. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.
- l. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.
- m. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in:
 - 1. Land and building which are located in Desa Terbanggi.
 - 2. Land and building which are located in Labuhan Ratu.
- n. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL, such as land and building which are located in Senamat.
- o. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
- p. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT BAP, such as land and building which are located in Karang Anyar.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not

- a. Except as provided below, no member of the Borrowers may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.

- b. Tidak ada Obligor yang dapat:
- Menjual, memindahtangankan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan di mana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Peminjam atau salah satu entitas terkait;
 - Menjual, memindahtangankan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain.
 - Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
 - Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa dalam situasi di mana transaksi tersebut masuk sebagai método penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.
- c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:
- Hak jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
 - Sebelum 5 hari kerja setelah Tanggal Penggunaan Pertama Fasilitas, untuk setiap hak Jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Kembali;
 - Setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit;
 - Setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari; dan
 - Setiap Jaminan Keamanan yang menjamin Hutang Keuangan Bilateral yang Diperbolehkan, dengan ketentuan bahwa nilai pasar gabungan dari aset tetap dan bergerak yang menjadi subjek Jaminan Keamanan tersebut (sebagaimana ditentukan oleh Agen Fasilitas) berdasarkan paragraf (v) ini tidak boleh melebihi 30% dari jumlah pokok gabungan Hutang Keuangan Bilateral yang Diperbolehkan setiap saat.
- b. No Obligor may:
- Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Borrowers or any of its related entities;
 - Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
 - Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
 - Enter into any other preferential arrangement having a similar effect in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.
- c. Points a and b above do not apply to:
- Any security interest constituted by the Security Documents;
 - Prior to date falling 5 Business Days after the First Utilisation Date, any Security Interests created in connection with the Refinanced Facility Agreement;
 - Any security interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances;
 - Any lien arising by operation of law and in the ordinary course of business; and
 - Any Security Interest securing the Permitted Bilateral Financial Indebtedness provided that the aggregate market value of the fixed and moveable assets subject to such Security Interest (as determined by the Facility Agent) under this paragraph (v) shall not exceed 30% of the aggregate principal amount of the Permitted Bilateral Financial Indebtedness at any time.

- d. Meskipun terdapat ketentuan lain dalam Dokumen Keuangan (termasuk paragraf (c) di atas), tidak seorang pun anggota Kelompok diperbolehkan untuk menciptakan atau memperbolehkan adanya Jaminan atas seluruh atau sebagian dari Jaminan Transaksi.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0.
 b. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 3,5
 c. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,1.

- d. Notwithstanding any other provision of the Finance Documents (including paragraph (c) above), no member of the Group may create or permit to exist any Security Interest on all or any of the Transaction Security.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows:

- a. At the end of each measurement period, the ratio of current assets to current liabilities is not less than 1.0.
 b. At the end of each measurement period, the ratio of interest-bearing borrowings to equity is not more than 3.5.
 c. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.1.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	406,377,588,016	590,726,549,672	Value-Added Tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	2,525,580	—	Article 4(2)
Pasal 21	256,868,626	146,018,410	Article 21
Pasal 23	4,996,996	1,563,542	Article 23
Pasal 26	55,797,000	53,214,000	Article 26
Sub-jumlah	320,188,202	200,795,952	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	164,611,747	91,989,461	Article 4(2)
Pasal 21	4,813,249,856	3,398,059,689	Article 21
Pasal 22	2,041,746,367	2,733,440,920	Article 22
Pasal 23	300,110,747	300,024,208	Article 23
Pasal 25	2,270,605,748	134,116,261	Article 25
Pasal 26	54,978,617	72,539,228	Article 26
Pasal 29	26,088,527,961	41,440,749,565	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	808,177,156	1,190,628,346	Value-Added Tax
Sub-jumlah	36,542,008,199	49,361,547,678	Sub-total
Jumlah	36,862,196,401	49,562,343,630	Total

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	274,987,765,399	279,531,613,667
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(284,326,939,701)	(283,606,262,948)
Eliminasi antar Grup	398,390,448,084	371,949,084,462
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	389,051,273,782	367,874,435,181
Beda temporer:		
Tunjangan karyawan	569,370,611	49,978,532
Penyisihan imbalan kerja karyawan	110,878,581	74,259,010
Penyusutan aset tetap	(44,941,580)	11,644,835
Rugi (laba) atas penjualan aset tetap	69,065,177	(48,350,830)
Provisi pajak	136,744	--
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak):		
Donasi	157,956,100	83,389,000
Jamuan tamu	--	559,000
Beban pajak	200,000	162,499
Pendapatan dividen	(204,960,761,509)	(161,442,929,204)
Bagian atas laba bersih entitas anak	(195,859,470,317)	(218,197,936,973)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(274,496,946)	(21,497,411)
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(11,180,789,357)	(11,616,286,361)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:		
2024	(11,616,286,361)	--
2023	(11,643,271,769)	(11,643,271,769)
2022	(12,591,075,337)	(12,591,075,337)
2021	(12,542,634,515)	(12,542,634,515)
2020	--	(13,062,217,885)
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang akan dikompensasikan	(59,574,057,339)	(61,455,485,867)
Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan		
Perusahaan	--	--
Entitas anak	331,035,087,000	243,472,953,000

c. Fiscal Computation

Reconciliations between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expenses of subsidiaries
Intra-Group eliminations
Profit before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Employee allowance
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Loss (gain) on sales of fixed assets
Tax provision
Permanent differences:
Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Donations
Entertainment
Tax expenses
Dividend income
Share in net profit of subsidiaries
Interest income already subjected to final tax
The Company fiscal loss for the year
Accumulated fiscal losses from the previous years:
2024
2023
2022
2021
2020
Estimated accumulated fiscal losses to be compensated
Estimated taxable income, rounded
The Company
Subsidiaries

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax expense for the year
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	72,827,719,140	53,564,049,660	Subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 23	(16,316,979)	(3,027,452)	Income Tax Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1,698,535,874)	(12,656,097,187)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	(447,127,491)	(1,443,781,368)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(47,812,158,057)	(5,263,491,702)	Income Tax Article 25
Sub-jumlah	(49,957,821,422)	(19,363,370,257)	Sub-total
Jumlah	22,853,580,739	34,197,651,951	Total
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Entitas anak	26,088,527,961	41,440,749,565	Subsidiaries
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a			Estimated claims for income tax refund - Article 28a
Perusahaan	16,316,979	3,027,452	The Company
Entitas anak	3,218,630,243	7,240,070,162	Subsidiaries
Jumlah	3,234,947,222	7,243,097,614	Total

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diatas, menjadi dasar pengisian SPT Tahun 2025 dan 2024.

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax was payable.

The Group's fiscal loss as of December 31, 2025 and 2024 above is the basis for filing the Annual Income Tax for the taxable years 2025 and 2024.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax computed by applying the enacted tax rate to the consolidated profit before tax are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	274,987,765,399	279,531,613,667	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(284,326,939,701)	(283,606,262,948)	<i>Profit before income tax expenses of subsidiaries</i>
Eliminasi antar Grup	398,390,448,084	371,949,084,462	<i>Intra-Group eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	389,051,273,782	367,874,435,181	<i>Profit before income tax expense of the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	(85,591,280,232)	(80,932,375,741)	<i>Income tax benefit at the enacted tax rate 22%</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effect of:</i>
Perbedaan tetap	88,206,045,988	83,507,215,680	<i>Permanent differences</i>
Rugi pajak yang tidak dimanfaatkan	(2,459,773,659)	(2,555,582,999)	<i>Unrecognized fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	--	(10,964,623,891)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Jumlah manfaat pajak Perusahaan	154,992,097	(10,945,366,951)	<i>Total tax benefits The Company</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini	(72,827,719,140)	(53,564,049,660)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(19,734,360,233)	(18,640,938,057)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(92,407,087,276)	(83,150,354,668)	<i>Total income tax expenses</i>

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

As of December 31, 2025 and 2024, details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28a:			<i>Income Tax Article 28a:</i>
Tahun 2025	3,234,947,222	--	<i>Year 2025</i>
Tahun 2024	6,658,192,518	7,243,097,614	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	--	21,997,649,676	<i>Year 2023</i>
Jumlah	9,893,139,740	29,240,747,290	<i>Total</i>

Pada tahun 2025, Grup menerima pengembalian atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024, 2023 dan 2022 sebesar Rp15.582.946.812 dan Grup sedang melakukan proses keberatan dan pengajuan banding sebesar Rp6.887.774.272. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp111.833.688 dicatat sebagai beban pajak pada beban operasi lain-lain di tahun 2025.

In 2025, the Group received claim for Corporate Income Tax refund for fiscal year 2024, 2023 and 2022 amounting to Rp15,582,946,812 and the Group is doing process of the objection and appeal amounting to Rp6,887,774,272. Unrecovered estimated claim amounting Rp111,833,688 were recorded as tax expenses under other operating expenses in 2025.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2024, Grup menerima pengembalian atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023, 2022 dan 2021 sebesar Rp10.935.223.594 dan Grup sedang melakukan proses keberatan dan pengajuan banding sebesar Rp20.797.985.532. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp348.621.085 dicatat sebagai beban pajak pada beban operasi lain-lain di tahun 2024.

In 2024, the Group received claim for Corporate Income Tax refund for fiscal year 2023, 2022 and 2021 amounting to Rp10,935,223,594 and the Group is doing process of the objection and appeal amounting to Rp20,797,985,532. Unrecovered estimated claim amounting Rp348,621,085 were recorded as tax expenses under other operating expenses in 2024.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

e. Deferred Tax

The deferred tax is calculated based on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas diestimasi						Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	81,216,880	--	24,393,288	--	105,610,168	employee benefits
Tunjangan karyawan	114,985,538	--	125,261,534	--	240,247,072	Employee allowance
Penyusutan aset tetap	(55,555,936)	--	5,307,191	--	(50,248,745)	Depreciation of
Provisi pajak	--	--	30,084	--	30,084	fixed assets
Sub-jumlah	140,646,482	--	154,992,097	--	295,638,579	Tax provision
						Sub-total
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi						Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	20,706,040,888	(965,525,507)	3,425,941,229	695,720,672	23,862,177,282	employee benefits
Tunjangan karyawan	4,879,797,734	(253,613,069)	952,572,126	--	5,578,756,791	Employee allowance
Rugi fiskal	31,471,940,564	(1,088,689,429)	(19,115,329,196)	--	11,267,921,939	Fiscal losses
Penyusutan aset tetap	16,444,232,399	3,160,987,745	(5,249,048,322)	--	14,356,171,822	Depreciation of
Penyesuaian nilai						fixed assets
wajar derivatif	7,941,198,893	(210,684,235)	--	(7,730,514,658)	--	Adjustment in fair
Penyisihan atas						value of derivatives
persediaan usang	609,901,500	(54,015,825)	--	--	555,885,675	Allowance for inventory
Provisi pajak	4,014,352,023	(54,998,570)	(37,727,459)	--	3,921,625,994	obsolescence
Lain-lain	660,000,000	--	1,501,781,946	--	2,161,781,946	Tax provision
Sub-jumlah	86,727,464,001	533,461,110	(18,521,809,676)	(7,034,793,986)	61,704,321,449	Others
Jumlah	86,868,110,483	533,461,110	(18,366,817,579)	(7,034,793,986)	61,999,960,028	Sub-total
						Total
Liabilities Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi						Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	867,437,722	965,525,507	242,422,074	47,827,481	2,123,212,784	employee benefits
Tunjangan karyawan	571,639,638	253,613,069	127,363,212	--	952,615,919	Employee allowance
Rugi fiskal	866,672,989	1,088,689,429	(866,672,994)	--	1,088,689,424	Fiscal losses
Penyusutan aset tetap	(4,837,219,369)	(3,160,987,745)	(606,245,876)	--	(8,604,452,990)	Depreciation of
Penyesuaian nilai						fixed assets
wajar derivatif	699,186,264	210,684,235	--	(909,870,499)	--	Adjustment in fair
Produk agrikultur	(1,647,453,471)	--	(57,081,234)	--	(1,704,534,705)	value of derivatives
Penyisihan atas						Agricultural produce
persediaan usang	219,942,495	54,015,825	--	--	273,958,320	Allowance for inventory
Provisi pajak	1,038,320	54,998,570	(52,335,739)	--	3,701,151	obsolescence
Jumlah	(3,258,755,412)	(533,461,110)	(1,212,550,557)	(862,043,018)	(5,866,810,097)	Tax provision
						Total

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
31 Desember 2024						
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas diestimasi						Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	64,879,898	--	16,336,982	--	81,216,880	employee benefits
Tunjangan karyawan	103,990,261	--	10,995,277	--	114,985,538	Employee allowance
Rugi fiskal	10,964,623,891	--	(10,964,623,891)	--	--	Fiscal losses
Penyusutan aset tetap	(47,480,617)	--	(8,075,319)	--	(55,555,936)	Depreciation of fixed assets
Sub-jumlah	11,086,013,433	--	(10,945,366,951)	--	140,646,482	Sub-total
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi						Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	21,240,760,199	(252,206,949)	647,912,582	(930,424,944)	20,706,040,888	employee benefits
Tunjangan karyawan	3,351,770,578	(95,733,984)	1,623,761,140	--	4,879,797,734	Employee allowance
Rugi fiskal	61,281,431,759	(4,202,983,171)	(25,606,508,024)	--	31,471,940,564	Fiscal losses
Penyusutan aset tetap	13,786,244,581	378,348,766	2,279,639,052	--	16,444,232,399	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian nilai						Adjustment in fair
wajar derivatif	(4,286,372,743)	--	--	12,227,571,636	7,941,198,893	value of derivatives
Produk agrikultur	(1,814,323,709)	1,814,323,709	--	--	--	Agricultural produce
Penyisihan atas						Allowance for inventory
persediaan usang	--	--	609,901,500	--	609,901,500	obsolescence
Provisi pajak	--	--	4,014,352,023	--	4,014,352,023	Tax provision
Lain-lain	--	--	660,000,000	--	660,000,000	Others
Sub-jumlah	93,559,510,665	(2,358,251,629)	(15,770,941,727)	11,297,146,692	86,727,464,001	Sub-total
Jumlah	104,645,524,098	(2,358,251,629)	(26,716,308,678)	11,297,146,692	86,868,110,483	Total
Liabilities Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi						Estimated liabilities
imbalan kerja karyawan	481,479,414	252,206,949	206,579,417	(72,828,058)	867,437,722	for employee benefits
Rugi fiskal	14,179,798	4,202,983,171	(3,350,489,980)	--	866,672,989	Fiscal losses
Tunjangan karyawan	159,703,896	95,733,984	316,201,758	--	571,639,638	Employee allowance
Penyusutan aset tetap	(4,028,732,025)	(378,348,766)	(430,138,578)	--	(4,837,219,369)	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian nilai						Adjustment in fair
wajar derivatif	(383,447,551)	--	--	1,082,633,815	699,186,264	value of derivatives
Produk agrikultur	--	(1,814,323,709)	166,870,238	--	(1,647,453,471)	Agricultural produce
Penyisihan atas						Allowance for inventory
persediaan usang	--	--	219,942,495	--	219,942,495	obsolescence
Provisi pajak	--	--	1,038,320	--	1,038,320	Tax provision
Jumlah	(3,756,816,468)	2,358,251,629	(2,869,996,330)	1,009,805,757	(3,258,755,412)	Total

f. Ketetapan Pajak

f. Tax Assessments

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
Perusahaan/ The Company				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp6.837.185/ Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp6,837,185	--	(200,000)	(7,037,185)	November 2025/ November 2025
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024	3,027,452	--	3,027,452	Juni 2025/ June 2025
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022	89,347,391	(162,499)	89,184,892	Juni 2024/ June 2024
PT Karini Utama (KU)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2017/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2017	3,222,669,841	(364,064,286)	2,858,605,555	Februari 2025/ February 2025

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</i>	<i>Taksiran klaim/ Estimated claims</i>	<i>Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments</i>	<i>Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)</i>	<i>Tanggal pencatatan/ Recording date</i>
Hasil banding atas PPh 26 untuk Masa Pajak Desember 2017/ <i>Result of tax appeal of Income Tax article 26 for fiscal period December 2017</i>	681,594,076	–	681,594,076	Februari 2025/ February 2025
Hasil banding atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2017/ <i>Result of tax appeal of VAT for fiscal period December 2017</i>	155,422,475	(7,319,495)	148,102,980	Februari 2025/ February 2025
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023</i>	327,988,078	–	327,988,078	Oktober 2024/ October 2024
<u>PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)</u>				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp652.155/ <i>Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp652,155</i>	–	(200,000)	(852,155)	November 2025/ November 2025
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024 dan keberatan sebesar Rp233.333 telah dipakai sebagai pengurang STP atas PPh 21/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 and appealed amounting to Rp233,333 has been used as reduction for of tax collection letter for income tax 21</i>	81,602,447	–	81,369,114	Juni 2025/ June 2025
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023</i>	22,754,118,550	(1,782,408)	22,752,336,142	Februari 2025/ February 2025
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2023/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023</i>	–	(203,040)	(203,040)	Februari 2025/ February 2025
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2023/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to November 2023</i>	–	(37,160,156)	(37,160,156)	Januari 2025/ January 2025
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga November 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period July to November 2022</i>	–	(22,338,540)	(22,338,540)	September 2024/ September 2024
SKPPKP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ <i>Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023</i>	5,765,700	(820,800)	4,944,900	Juni 2024/ June 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	9,952,913,281	(4,108,624)	9,948,804,657	Februari 2024/ February 2024
STP atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Collection Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	–	(720,721)	(720,721)	Februari 2024/ February 2024
STP atas PPN JLN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Collection Letter of VAT JLN for fiscal period December 2022</i>	–	(122,031)	(122,031)	Februari 2024/ February 2024
<u>PT New Kalbar Processors (NKP)</u>				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp1.013.550/ <i>Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp1,013,550</i>	–	–	(1,013,550)	November 2025/ November 2025
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023</i>	4,987,829,867	–	4,987,829,867	November 2024/ November 2024
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019 dan proses keberatan sebesar Rp4.509.322.805 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate income Tax for fiscal year 2019 and the objection amount Rp4,509,322,805 are still ongoing in 2025</i>	–	–	(4,509,322,805)	November 2024/ November 2024

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
SKPKB atas PPN untuk masa pajak November hingga Desember 2019 dan proses keberatan sebesar Rp2.014.319.125 masih berlanjut/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period November to December 2019 and the objection Rp2,014,319,125 are still ongoing in 2025</i>	--	--	(2,014,319,125)	November 2024/ November 2024
SKPKB atas PPh 21, 23 untuk masa pajak Oktober hingga Desember 2019 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax article 21, 23 period October to December 2019 and was expensed in year 2025</i>	--	(28,512,028)	(28,512,028)	November 2024/ November 2024
SKPKB atas PPN JLN untuk masa pajak Oktober hingga Desember 2019 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT JLN for fiscal period October to December 2019 and was expensed in year 2025</i>	--	(12,535,436)	(12,535,436)	November 2024/ November 2024
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023</i>	680,903,581	--	680,903,581	Juli 2024/ July 2024
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan proses keberatan sebesar Rp1.034.526.360 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and the objection amount Rp1,034,526,360 are still ongoing in 2025</i>	2,525,531,603	--	1,491,005,243	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2022</i>	--	(12,215,214)	(12,215,214)	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak November 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period November 2022</i>	--	(15,079,913)	(15,079,913)	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2022</i>	--	(26,625,709)	(26,625,709)	Mei 2024/ May 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	3,808,223,527	--	3,808,223,527	Februari 2024/ February 2024
SKPKB PPh 23 untuk masa pajak Desember 2021/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for fiscal period December 2021</i>	--	(948,760)	(948,760)	September 2023/ September 2023
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2021/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2021</i>	6,863,502,301	--	6,863,502,301	Maret 2023/ March 2023
PT Djambi Waras (DW)				
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Mei hingga Juli 2024/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period May to July 2024</i>	--	(35,515,454)	(35,515,454)	November 2025/ November 2025
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Maret 2024/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to March 2024</i>	--	(43,618,451)	(43,618,451)	Juli 2025/ July 2025
SKP atas PPN untuk masa pajak Maret 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March 2023</i>	--	(79,538)	(79,538)	Mei 2025/ May 2025
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023</i>	2,694,502,934	(10,962,981)	2,683,539,953	Mei 2025/ May 2025

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024	446,208,537	(100,870,707)	345,337,830	Mei 2025/ May 2025
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Februari 2022 hingga Desember 2023/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period February 2022 to December 2023	173,424,973,086	--	173,424,973,086	April 2025/ April 2025
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Oktober dan Desember 2022/ Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period October and December 2022	--	(92,467)	(92,467)	Agustus 2024/ August 2024
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2022	--	(44,627,922)	(44,627,922)	Agustus 2024/ August 2024
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2022	--	(77,382,798)	(77,382,798)	Agustus 2024/ August 2024
SKPKB atas PPN untuk masa pajak April dan Mei 2022 dan proses keberatan sebesar Rp17.075.409.049 masih berlanjut di tahun 2025/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period April and May 2022 and the objection amount Rp17,075,409,049 are still ongoing in 2025	--	--	(17,075,409,049)	Mei 2024/ May 2024
STP atas PPN untuk masa pajak April hingga Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp354.350.235 masih berlanjut di tahun 2025/Tax Collection Letter of VAT for fiscal period April to December 2022 and the objection amounting to Rp354,350,235 are still ongoing in 2025	--	--	(354,350,235)	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period December 2021	--	(10,480,959)	(10,480,959)	Januari 2024/ January 2024
STP atas PPh 21 untuk tahun pajak 2017/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2017	--	(100,000)	(100,000)	April 2023/ April 2023
PT Kirana Sapta (KS)				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp6.579.994/ Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp6,579,994	--	--	(6,579,994)	November 2025/ November 2025
SKPKB atas PPh 21 untuk tahun pajak 2023/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2023	--	(7,798,841)	(7,798,841)	Mei 2025/ May 2025
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023	2,345,885,393	--	2,345,885,393	Mei 2025/ May 2025
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021	1,652,179,980	(75,347,225)	1,576,832,755	April 2024/ April 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022	12,048,996,493	--	12,048,996,493	Januari 2024/ January 2024
PT Bintang Agung Persada (BAP)				
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp371.215.780/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023 and will be submitted for objection amounting to Rp371,215,780	11,060,662,625	--	10,689,446,845	Mei 2025/ May 2025

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
SKPKB atas PPN untuk masa Januari hingga November 2023 /Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to November 2023	--	(45,521,664)	(45,521,664)	Januari 2025/ January 2025
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal period January to December 2020	--	(4,255,599)	(4,255,599)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak Januari hingga Agustus dan Oktober hingga Desember 2020 dan proses keberatan sebesar Rp1.003.529.758 masih berlanjut di tahun 2025/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period January to August and October to December 2020 and the objection amount Rp1,003,529,758 are still ongoing in 2025	--	--	(1,003,529,758)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2020/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2020	--	(72,696,102)	(72,696,102)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Mei dan Juni 2020/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period May and June 2020	--	(522,473)	(522,473)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020 dan proses keberatan sebesar Rp2.171.222.392 masih berlanjut di tahun 2025/ Assessment Letter of Income Tax Article 26 for fiscal period January to December 2020 and the objection amount Rp2,171,222,392 are still ongoing in 2025	--	--	(2,171,222,392)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dan proses keberatan sebesar Rp12.720.172.960 masih berlanjut di tahun 2025/Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 and the objection amount Rp12,720,172,960 are still ongoing in 2025	--	--	(12,720,172,960)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Februari dan Juli 2020/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period February and July 2020	--	(72,696,102)	(72,696,102)	Desember 2024/ December 2024
STP atas PPh 4(2) untuk masa pajak Mei dan Juni 2020/ Tax Colletion Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period May and June 2020	--	(200,000)	(200,000)	Desember 2024/ December 2024
STP atas PPN untuk masa pajak Juli 2020/ Tax Colletion Letter of VAT for fiscal period July 2020	--	(2,715)	(2,715)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Juni, Agustus, September dan November 2022 dan proses keberatan sebesar Rp142.386.877 masih berlanjut di tahun 2025/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to June, August, September, and November 2022 and the objection amount Rp142,386,877 are still ongoing in 2025	--	(196,928)	(142,583,805)	Maret 2024/ March 2024
SKPKB atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2019/ Tax Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2019	--	(52,774,712)	(52,774,712)	Maret 2024/ March 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022	18,250,822,577	(7,486,347)	18,243,336,230	Februari 2024/ February 2024
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak Januari hingga September dan Desember 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period January to September and December 2019	--	(442,923,717)	(442,923,717)	Januari 2024/ January 2024

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</i>	<i>Taksiran klaim/ Estimated claims</i>	<i>Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments</i>	<i>Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)</i>	<i>Tanggal pencatatan/ Recording date</i>
SKPKB atas PPN untuk masa pajak November 2019/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period November 2019</i>	--	(16,886,815)	(16,886,815)	Januari 2024/ <i>January 2024</i>
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2019/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2019</i>	--	(12,261,222)	(12,261,222)	Januari 2024/ <i>January 2024</i>
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2019/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal period December 2019</i>	--	(65,733,974)	(65,733,974)	Januari 2024/ <i>January 2024</i>
<u>PT Pantja Surya (PS)</u>				
SKPKB atas PPh badan untuk tahun pajak 2020/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020</i>	--	(114,898,086)	(114,898,086)	November 2025/ <i>November 2025</i>
SKPKB atas PPh 21, 23, dan PPN untuk masa pajak Desember 2020/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21, 23, and VAT in for fiscal period December 2020</i>	--	(50,048,459)	(50,048,459)	November 2025/ <i>November 2025</i>
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Desember 2020/ <i>Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period December 2020</i>	--	(100,000)	(100,000)	November 2025/ <i>November 2025</i>
SKPLB atas PPh badan untuk tahun pajak 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023</i>	89,654,672	--	89,654,672	Juni 2024/ <i>June 2024</i>
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	2,039,490,478	(2,380,620)	2,037,109,858	Februari 2024/ <i>February 2024</i>
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret hingga November 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March to November 2022</i>	--	(40,612,879)	(40,612,879)	Februari 2024/ <i>February 2024</i>
STP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/ <i>Tax Collection Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022</i>	--	(1,000,000)	(1,000,000)	Februari 2024/ <i>February 2024</i>
<u>PT Nusira (NS)</u>				
Keputusan keberatan atas SKPLB PPN untuk masa pajak September 2022 dan proses keberatan sebesar Rp3.430.866 masih berlanjut si 2025/ <i>Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and the objection amounting Rp3,430,866 are still ongoing in 2025</i>	45,269,309	--	41,838,443	Oktober 2025/ <i>October 2025</i>
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret, April, Juni, Juli, Agustus 2022 dan telah menerima pengembalian di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March, April, June, July, August 2022 and has received a refund in 2025</i>	--	--	(68,540,030)	Oktober 2024/ <i>October 2024</i>
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April, Juni dan Agustus hingga November 2023 dan telah menerima pengembalian di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to April, June, and August to November 2023 and has received a refund in 2025</i>	--	--	(920,529,569)	September 2024/ <i>September 2024</i>
<u>PT Kirana Prima (KP)</u>				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2024/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2024</i>	54,066,660	--	54,066,660	Juni 2025/ <i>June 2025</i>
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	3,230,119,740	--	3,230,119,740	Februari 2024/ <i>February 2024</i>
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2021/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2021</i>	2,731,710,431	--	2,731,710,431	Februari 2023/ <i>February 2023</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</i>	<i>Taksiran klaim/ Estimated claims</i>	<i>Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments</i>	<i>Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)</i>	<i>Tanggal pencatatan/ Recording date</i>
PT Kirana Permata (KPT)				
SKPKB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dan proses keberatan sebesar Rp2.367.281.544 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 and the objection amount Rp2,367,281,544 are still ongoing in 2025</i>	--	--	(2,367,281,544)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh 23, 26, 4(2) untuk masa pajak Januari hingga Desember 2020 dan proses keberatan sebesar Rp2.134.412.741 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23, 26, 4(2) for fiscal period January to December 2020 and the objection amount Rp2,134,412,741 are still ongoing in 2025</i>	--	--	(2,205,933,064)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPN JLN untuk masa pajak Desember 2020 dan telah dibayarkan di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT JLN for fiscal period December 2020 and was expensed in year 2025</i>	--	--	(26,155,228)	Desember 2024/ December 2024
STP atas PPN untuk masa pajak Desember 2020 dan telah dibayarkan di tahun 2025/ <i>Tax Collection Letter of VAT for fiscal period December 2020 and was expensed in year 2025</i>	--	--	(1,838,810)	Desember 2024/ December 2024
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp3.092.729.555 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 for fiscal period December 2022 and the objection amount Rp3,092,729,555 are still ongoing in 2025</i>	--	--	(3,092,729,555)	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp1.670.902 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2) for fiscal period December 2022 and the objection amount Rp1,670,902 are still ongoing in 2025</i>	--	--	(1,670,902)	Mei 2024/ May 2024
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan proses keberatan sebesar Rp Rp2.631.499.420 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and the objection amount Rp2,631,499,420 are still ongoing in 2025</i>	4,201,865,133	--	1,570,365,713	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPh 21, 4(2), 26 untuk masa pajak Desember 2021/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 4(2), 26 for fiscal period December 2021</i>	278,024,761	(55,685,004)	222,339,757	Mei 2024/ May 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	33,428,376,179	--	33,428,376,179	Februari 2024/ February 2024
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022 dan telah menerima pengembalian di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and has received a refund in 2025</i>	--	--	(408,040)	Februari 2024/ February 2024
STP atas PPN untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022 dan proses keberatan sebesar Rp10.596.228 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Collection Letter of VAT for fiscal period January to December 2022 and the objection amount Rp10,596,228 are still ongoing in 2025</i>	--	--	(10,596,228)	Februari 2024/ February 2024
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga November 2022 dan proses keberatan sebesar Rp99.514.361 masih berlanjut di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January until November 2022 and the objection amount Rp99,514,361 are still ongoing in 2025</i>	--	(195,194,753)	(195,194,753)	Februari 2024/ February 2024
PT Kirana Windu (KW)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023</i>	3,186,680,694	--	3,186,680,694	Mei 2025/ May 2025
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari dan Maret 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January and March 2022</i>	--	(2,012,500)	(2,012,500)	November 2024/ November 2024

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</i>	<i>Taksiran klaim/ Estimated claims</i>	<i>Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments</i>	<i>Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)</i>	<i>Tanggal pencatatan/ Recording date</i>
SKPKB atas PPN untuk masa pajak 2018 dan 2019/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter VAT for fiscal period 2018 and 2019</i>	--	(1,300,813,500)	(1,300,813,500)	Oktober 2024/ October 2024
SKPKB atas PPh 22 untuk masa pajak 2017/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 22 for fiscal period 2017</i>	--	(608,224,082)	(608,224,082)	Maret 2024/ March 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	10,241,130,820	--	10,241,130,820	Februari 2024/ February 2024
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2019/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax 23 for fiscal period December 2019</i>	105,759,806	(3,259,967)	102,499,839	Februari 2024/ February 2024
SKPKB atas PPh 26 untuk masa pajak Desember 2018/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax 26 for fiscal period December 2018</i>	248,551,289	(5,704,406)	242,846,883	Februari 2024/ February 2024
PT Komerling Jaya Perdana (KJP)				
STP atas PPh 21 untuk masa pajak Januari dan Februari 2025 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp5.816.423/ <i>Tax Collection Letter for Income Tax Article 21 for fiscal period January and February 2025 and will be submitted for objection amounting to Rp5,816,423</i>	--	--	(5,816,423)	November 2025/ November 2025
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Maret dan April 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March and April 2022</i>	--	(3,615,649)	(3,615,649)	Desember 2025/ December 2025
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023</i>	3,339,071,420	(181,746,084)	3,157,325,336	Mei 2025/ May 2025
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk tahun pajak 2023/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for fiscal year 2023</i>	--	(133,992,143)	(133,992,143)	Mei 2025/ May 2025
SKPKB atas PPN masa Januari – November 2023/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January – November 2023</i>	--	(37,564,776)	(37,564,776)	Mei 2025/ May 2025
Keputusan keberatan atas SKPLB PPN untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022</i>	--	--	1,216,050	Februari 2025/ February 2025
SKPKB atas PPh 21 Desember 2022/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax article 21 for fiscal period December 2022</i>	--	(35,616,778)	(35,616,778)	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPh 23 untuk masa pajak Desember 2022/ <i>Tax underpayment Assessment Letter of Income Tax article 23 for fiscal period December 2022</i>	--	(27,583,619)	(27,583,619)	Mei 2024/ May 2024
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April dan Juli 2022 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period January to April and July 2022 and was expensed in year 2025</i>	--	(68,219,132)	(68,219,132)	Mei 2024/ May 2024
STP atas PPN untuk masa pajak Januari hingga April dan Juli 2022 dan telah dibiayakan di tahun 2025/ <i>Tax Collection Letter of VAT for fiscal period January to April and July 2022 and was expensed in year 2025</i>	--	(4,718,031)	(4,718,031)	Mei 2024/ May 2024
SKPLB PPN untuk masa pajak Desember 2022 dan Rp1.216.050 telah diterima dan sisanya dibiayakan di 2025/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2022 and Rp1,216,050 has received and the remaining was expensed in year 2025</i>	20,412,179,614	(18,665,139)	20,393,514,475	Maret 2024/ March 2024
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan banding sebesar Rp 144.379.559 telah diterima sebesar Rp 70.914.800 dan sisanya dibiayakan di 2025/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and appeal amounting to Rp 144,379,559 has been received amounting to Rp 70,914,800 and the remaining was expensed in year 2025</i>	2,437,861,823	(188,686,141)	2,104,796,123	Mei 2024/ May 2024

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</i>	<i>Taksiran klaim/ Estimated claims</i>	<i>Jumlah beban pajak yang diakui dalam laba rugi yang berasal dari ketetapan pajak/ The amount of tax expense recognized in profit or loss arising from tax assessments</i>	<i>Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)</i>	<i>Tanggal pencatatan/ Recording date</i>
PT Tirta Sari Surya (TSS)				
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 /Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2023	3,857,425,347	--	3,857,425,347	April 2025/ April 2025
Hasil banding atas putusan pengadilan pajak atas PPh Badan untuk tahun pajak 2019/ <i>Result of Tax Appeal of Corporate Income Tax for fiscal year 2019</i>	1,132,149,689	(221,240,939)	910,908,750	Maret 2025/ March 2025
SKPKB atas PPh 21 untuk tahun pajak 2023/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for fiscal year 2023	--	(114,223,063)	(114,223,063)	Maret 2025/ March 2025
SKPKB atas PPh 23 untuk tahun pajak 2023/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 for fiscal year 2023	--	(76,536,444)	(76,536,444)	Maret 2025/ March 2025
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2023/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023	578,351,091	--	578,351,091	Februari 2025/ February 2025
SKPKB atas PPN untuk masa pajak April, Juni, September, Desember 2023/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period April, June, September, December 2023	--	(2,623,971)	(2,623,971)	Februari 2025/ February 2025
SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2022	2,161,765,362	(130,095,020)	2,031,670,342	Juni 2024/ June 2024
SKPKB atas PPh 21, 23 dan 4(2) untuk masa pajak Januari hingga Desember 2022/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 23 and 4(2) for fiscal period January to December 2022	--	(107,986,778)	(107,986,778)	Juni 2024/ June 2024
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk masa pajak Januari hingga desember 2022 / Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for fiscal period January to December 2022	--	(48,655,275)	(48,655,275)	Mei 2024/ May 2024
PT Kirana Musi Persada (KMP)				
Keputusan keberatan atas SKPLB PPh 26 badan untuk tahun pajak 2021 dan masih akan diajukan keberatan sebesar Rp 10.499.205 /Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax Article 26 for fiscal year 2021 and will be appealed amounting to Rp 10,499,205	--	--	490,861,215	Oktober 2025/ October 2025
Keputusan keberatan atas SKPLB PPh 23 badan untuk tahun pajak 2021/Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax Article 23 for fiscal year 2021	--	--	37,612,388	Oktober 2025/ October 2025
Keputusan keberatan atas SKPLB PPh badan untuk tahun pajak 2021/ Result of tax objection of Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for fiscal year 2021	487,126,183	(21,908,483)	465,217,700	Oktober 2025/ October 2025
SKPKB atas PPh 21, 23 dan 4(2) untuk masa pajak Desember 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 23 and 4(2) for fiscal period December 2019	--	(78,913,007)	(78,913,007)	Oktober 2024/ October 2024
STP atas PPN untuk masa pajak Oktober 2019/Tax Collection Letter of VAT for fiscal period October 2019	--	(1,555,903)	(1,555,903)	Oktober 2024/ October 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak Maret 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period March 2022	465,729,315	(12,431,523)	453,297,792	Juni 2024/ June 2024
SKPLB atas PPN untuk masa pajak September dan Desember 2022 / Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal period September and December 2022	40,109,418,148	--	40,109,418,148	Januari 2024/ January 2024

20. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp118.595.455.610 dan Rp98.430.434.063 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Saldo awal	98,430,434,063	99,032,361,432
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	26,461,435,797	11,971,367,299
Pembayaran imbalan kerja karyawan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(9,676,178,579) 3,379,764,329	(8,013,053,749) (4,560,240,919)
Saldo akhir	118,595,455,610	98,430,434,063

Penyisihan imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Pendapatan Operasi Lain-Lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya jasa kini	11,317,559,944	9,673,909,526
Biaya jasa lalu	8,079,357,451	(3,917,444,343)
Biaya bunga	7,064,518,402	6,214,902,116
Jumlah	26,461,435,797	11,971,367,299

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognised employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provision of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp118,595,455,610 and Rp98,430,434,063 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Analysis of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Beginning balance
 Provision for employee benefits during the year
 Payments of employee benefits
 Actuarial (gain) loss
Ending balance

Provision for employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

Current service cost
 Past service cost
 Interest cost

Total

Kerugian (keuntungan) aktuarial atas program imbalan kerja yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			<i>Loss (gain) on settlement:</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(264,933,926)	(2,886,587,101)	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	3,644,698,255	(1,673,653,818)	<i>Change in financial assumptions</i>
Jumlah	3,379,764,329	(4,560,240,919)	Total

Penyisihan imbalan kerja di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The above mentioned provision for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan using the "Projected-Unit-Credit" method.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial calculations in 2025 and 2024 are as follows, among others:

	2025	2024	
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	6.50%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Umur pensiun (tahun)	55	55	<i>Retirement age (years)</i>

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

2025	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Liabilitas imbalan pasti / Defined benefit obligation		2025
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat diskonto	(+/- 1.00%)	111,035,507,196	126,086,934,579	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1.00%)	126,954,940,897	110,153,377,980	<i>Growth in future salaries</i>
2024	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Liabilitas imbalan pasti / Defined benefit obligation		2024
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat diskonto	(+/- 1.00%)	91,786,484,650	105,117,674,299	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1.00%)	105,868,888,217	90,999,187,459	<i>Growth in future salaries</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang dari 1 tahun	14,999,949,144	9,871,566,903	Less than 1 year
Antara 2 - 5 tahun	56,450,718,237	51,199,761,516	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	71,527,782,260	64,796,157,436	Between 6 - 10 years
Di atas 10 tahun	414,519,715,673	410,218,035,494	More than 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 11,97 tahun dan 11,91 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2025 and 2024 were 11.97 years and 11.91 years, respectively.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025 dan/and 2024			
Nama pemegang saham/ Name of stockholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital Rp
HSF (S) PTE LTD	5,134,603,987	62.50	513,460,398,700
PT Triputra Persada Megatara	2,464,609,474	30.00	246,460,947,400
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	616,152,918	7.50	61,615,291,800
Jumlah	8,215,366,379	100.00	821,536,637,900

HSF (S) PTE LTD
PT Triputra Persada Megatara
General public
(below 5% each)

Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai berikut:

In December 31, 2025 and 2024, the Company recorded additional paid-in capital as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Agio saham sebelum penawaran umum perdana saham	16,965,000,000	16,965,000,000	Premium on stocks before initial public offering
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	412,577,100,000	412,577,100,000	Premium on stocks from initial public offering
Tambahan aset dari pengampunan pajak	2,361,500,000	2,361,500,000	Additional assets from tax amnesty
Agio saham hasil penawaran umum terbatas	228,939,042,970	228,939,042,970	Premium on stocks from limited public offering
Biaya emisi saham	(13,471,507,631)	(13,471,507,631)	Shares issuance cost
Penyesuaian transaksi entitas anak	(64,222,081,817)	--	Adjustment of transaction of subsidiary
Jumlah	583,149,053,522	647,371,135,339	Total

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan menyisihkan sebagian saldo laba ditahan Perusahaan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 26 anggaran dasar Perusahaan juncto Pasal 70 Undang - Undang Perseroan Terbatas, sehingga jumlah saldo laba dicadangkan sebesar Rp60.000.000.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company reserved its retained earnings as a reserve fund of the Company in order to comply with Article 26 of the Company's articles of association juncto Article 70 of Limited Liability Company Law, so the total of appropriated retained earnings amounted to Rp60,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
PT Bintang Agung Persada	41,732,058,879	59,948,926,311	PT Bintang Agung Persada
PT Djambi Waras	2,908	2,843	PT Djambi Waras
Jumlah	41,732,061,787	59,948,929,154	Total

25. PENJUALAN BERSIH

	2025 Rp	2024 Rp	
Barang jadi karet (Catatan 30)	12,751,370,754,777	11,196,891,508,833	Rubber finished goods (Note 30)
Sawit	57,459,381,068	45,482,335,401	Palm
Bahan baku karet	12,857,087,254	4,140,343,300	Rubber raw materials
Jasa titip olah	5,424,088,320	12,365,902,080	Rubber processing services
Barang jadi – RSS	80,495,000	--	Finished goods – RSS
Jumlah	12,827,191,806,419	11,258,880,089,614	Total

Penjualan barang jadi karet masing-masing sebesar 412.414.240 kg dan 400.973.315 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of rubber finished goods amounted to 412,414,240 kg and 400,973,315 kg, for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 78,88% dan 76,37% dari total penjualan barang jadi karet untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30).

Sale of rubber finished goods to related party totaled 78.88% and 76.37% of the total sale of rubber finished goods for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 30)

Penjualan sawit masing-masing sebesar 17.794.016 kg dan 16.581.333 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of palm amounted to 17,794,016 kg and 16,581,333 kg, for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 508.208 kg dan 171.953 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of rubber raw materials amounted to 508,208 kg and 171,953 kg for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jasa titip olah karet masing-masing sebesar 1.411.200 kg dan 3.024.000 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Rubber processing services amounted to 1,411,200 kg and 3,024,000 kg for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) masing-masing sebesar 3.220 kg dan nihil untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) amounted to 3,220 kg and nil for the periods ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

Details of sales from customers which exceed 10% of total net sales:

	2025		2024	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
	Rp		Rp	
Pihak berelasi				
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	10,058,567,991,018	78.42	8,497,847,291,081	75.48
Pihak ketiga				
Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.	1,087,752,886,423	8.48	1,178,134,812,233	10.46
	11,146,320,877,441	86.90	9,675,982,103,314	85.94

Related party
 Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.

Third parties
 Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	679,685,294,035	403,479,747,992	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	10,455,380,341,296	10,400,377,236,682	<i>Purchases</i>
Panen	908,524,320	22,358,285,034	<i>Harvesting</i>
Akhir tahun (Catatan 10)	(296,708,267,784)	(679,685,294,035)	<i>At end of the year (Note 10)</i>
Pemakaian bahan baku	10,839,265,891,867	10,146,529,975,673	<i>Raw materials used</i>
Beban tenaga kerja langsung	232,013,854,124	202,791,864,868	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi:			<i>Factory overhead:</i>
Energi	142,448,225,262	138,697,797,982	<i>Energy</i>
Perbaikan dan perawatan	106,986,856,019	100,913,074,531	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	58,532,442,908	52,051,222,723	<i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>
Pengangkutan material	54,485,809,651	65,772,049,167	<i>Material transportation</i>
Bahan kemasan	39,029,908,427	30,028,927,903	<i>Packaging</i>
Pemakaian SBR	24,260,466,447	2,359,788,223	<i>SBR usage</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	14,818,637,844	9,301,498,189	<i>Provision for employee benefits (Note 20)</i>
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13a)	14,539,529,240	14,565,229,375	<i>Depreciation of mature plantations (Note 13a)</i>
Produksi sawit	11,123,070,714	7,649,409,864	<i>Palm production</i>
Keperluan kantor	4,409,631,183	4,079,710,644	<i>Office supplies</i>
Pemakaian bahan pendukung	4,396,669,164	3,823,384,555	<i>Supporting material usage</i>
Asuransi	3,385,521,537	2,819,634,254	<i>Insurance</i>

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Transportasi	2,465,492,450	2,707,177,110	Transportation
Perjalanan dinas	2,446,615,280	2,626,531,838	Traveling
Tenaga ahli	1,670,417,648	4,821,586,697	Professional fees
Sewa	1,515,513,332	1,896,171,070	Rent
Rapat	864,429,148	60,981,437	Meetings
Perlengkapan laboratorium	357,699,822	391,592,786	Laboratory supplies
Donasi	85,286,008	86,118,781	Donation
Jamuan tamu	79,510,593	79,596,520	Entertainment
(Laba) rugi atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 11)	(259,460,155)	758,501,082	(Gain) loss on fair value of agricultural produce (Note 11)
Lain-lain	5,367,476,697	4,616,319,563	Others
Jumlah beban pabrikasi	493,009,749,219	450,106,304,294	Total factory overhead
Jumlah beban produksi	11,564,289,495,210	10,799,428,144,835	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	652,966,317,251	478,381,744,679	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 10)	(564,055,055,584)	(652,966,317,251)	At end of the year (Note 10)
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	765,754,019,781	344,294,278,747	At beginning of the year
Sampel	(2,827,440)	--	Sample
Penghapusan	(3,865,820)	--	Disposal
Akhir tahun (Catatan 10)	(581,755,530,570)	(765,754,019,781)	At end of the year (Note 10)
Jumlah	11,837,192,552,828	10,203,383,831,229	Total

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no purchase of raw materials from a supplier which exceeds 10% from total net sales for the year ended December 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

a. Beban Penjualan

a. Selling Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pengangkutan penjualan	98,405,465,527	95,868,522,746	Selling transportation
Asuransi	1,268,810,890	1,031,616,809	Insurances
Keperluan kantor	932,488,827	784,266,959	Office supplies
Komisi penjualan	536,053,043	1,136,021,935	Sales commissions
Sampel	432,288,391	457,837,644	Sample
Perizinan	312,758,558	184,146,253	Licenses
Lain-lain	49,533,342	20,166,044	Others
Jumlah	101,937,398,578	99,482,578,390	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	175,546,095,961	164,597,758,615	Salaries, wages and allowances
Tenaga ahli	23,681,292,695	18,997,912,308	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	14,021,933,385	5,901,468,792	Repairs and maintenance
Pajak dan ijin	12,876,772,774	11,354,291,210	Tax and licenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	12,367,683,732	6,581,577,328	Provision for employee benefits (Note 20)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	10,916,136,113	10,909,855,320	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Energi	10,139,623,326	10,021,141,145	Energy
Perjalanan dinas	8,138,861,629	8,449,146,038	Traveling
Sewa	5,712,903,727	5,715,674,440	Rent
Honorarium	5,626,604,000	5,593,851,667	Honorarium
Keperluan kantor	4,225,317,970	3,463,418,581	Office supplies
Transportasi	4,170,566,079	4,529,354,375	Transportation
Tanggung jawab sosial	3,428,631,877	3,740,077,610	Corporate social responsibility
Air dan telepon	3,087,392,864	3,329,905,820	Water and telephone
Rapat	1,172,876,963	1,159,876,583	Meetings
Asuransi	1,112,883,816	1,049,931,340	Insurances
Donasi	997,000,649	531,820,055	Donation
Jamuan tamu	463,231,517	370,966,385	Entertainment
Tagging	--	12,263,583,710	Tagging
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13a)	--	1,184,774,555	Depreciation of mature plantations (Note 13a)
Lain-lain	2,083,844,976	2,692,564,239	Others
Total	299,769,654,053	282,438,950,116	Total

28. OPERASI LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER OPERATING – NET

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Kerugian selisih kurs yang terealisasi	111,905,247,899	98,620,246,084	Realized loss on foreign exchange
Administrasi bank	19,873,012,739	25,850,718,718	Bank administration
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang belum terealisasi	7,707,305,153	(12,848,344,248)	Unrealized loss (gain) on foreign exchange
Denda pajak	3,865,378,415	4,610,810,358	Tax penalty
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset tetap (Catatan 14)	1,438,535,718	(2,357,182,640)	Loss (gain) on sale of fixed assets (Note 14)
Klaim pelanggan	1,288,936,463	7,688,136,114	Sales claim
Provisi pajak	(409,648,500)	18,252,268,706	Tax provision
Klaim asuransi	(2,290,466,944)	7,397,486,053	Insurance claim
Kompensasi lahan	--	11,053,270,698	Land compensation
Laba dari pelepasan entitas anak melalui KTP	--	(28,875,452,806)	Gain on divestment of subsidiary through KTP
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 10)	--	7,289,285,043	Allowance for inventory obsolescence (Note 10)
Lain-lain	(7,271,307,248)	(7,072,988,415)	Others
Jumlah	136,106,993,695	129,608,253,665	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp3.078.249.377 dan Rp3.035.371.671 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Beban Keuangan

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Beban bunga pinjaman bank	168,400,656,582	247,186,333,534	Interest expense on loans
Provisi pinjaman bank	11,875,034,661	14,221,545,837	Bank loan provision
Beban bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 30)	--	6,062,354,847	Interest expenses on due to related parties (Note 30)
Jumlah	180,275,691,243	267,470,234,218	Total

30. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

30. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of the transaction
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ Trade receivable and sale of rubber finished goods
Hn Rubber International Trading (Qingdao) Co., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian Styrene Butadiene Rubber (SBR)/ Purchase of Styrene Butadiene Rubber (SBR)
R1 International Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ Trade receivable and sale of rubber finished goods
PT Triputra Investindo Arya	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pinjaman kepada pihak berelasi/ Due to related parties
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

	Jumlah/ Amount	Persentase(%)/ Percentage(%)
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset dan Liabilitas		
Piutang usaha (Catatan 7)	415,172,650,584	523,090,101,957
		9.17%
		9.33%

Aset dan Liabilitas	Assets and Liabilities
Piutang usaha (Catatan 7)	Trade receivable (Note 7)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>			<u>Trade receivable (Note 7)</u>
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD24.738.709,98 pada 31 Desember 2025 dan USD32.365.431,38 pada 31 Desember 2024)	415,165,030,885	523,090,101,957	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD24,738,709.98 as of December 31, 2025 and USD32,365,431.38 as of December 31, 2024)
R1 International Pte. Ltd. (USD454,04 pada 31 Desember 2025 dan Nihil pada 31 Desember 2024)	7,619,699	--	R1 International Pte. Ltd. (USD454.04 as of December 31, 2025 and Nil as of December 31, 2024)
Jumlah	415,172,650,584	523,090,101,957	Total
<u>Penjualan barang jadi karet (Catatan 25)</u>			<u>Sale of rubber finished goods (Note 25)</u>
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	10,058,567,991,018	8,497,847,291,081	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.
R1 International Pte. Ltd.	--	53,308,098,157	R1 International Pte. Ltd.
Jumlah	10,058,567,991,018	8,551,155,389,238	Total
	2025		
	Rp		

Pembelian SBR (Catatan 10)

Hn Rubber International Trading (Qingdao) Co., Ltd.
(USD2.006.510,80 pada 31 Desember 2025)

33,013,435,051

Purchase of SBR (Note 10)

Hn Rubber International Trading (Qingdao) Co., Ltd.
(USD2,006,510.80) as of December 31, 2025

Pembelian SBR sebesar 1.234.800 kg pada 31 Desember 2025.

Purchase of SBR amounted to 1,234,800 kg as of December 31, 2025.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are conducted at normal pricing policies and conditions similar with those of the third parties.

Pada tanggal 22 Maret 2024, PT DW, PT KMP dan PT TSS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Triputra Investindo Arya dengan jumlah pokok hingga USD15.000.000 dengan bunga 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS.

On March 22, 2024, PT DW, PT KMP and PT TSS obtained a loan facility from PT Triputra Investindo Arya with principal amount of up to USD15,000,000 with interest of 7.5% per annum for loan in US Dollar currency.

Pada tanggal 18 Juni 2024, PT DW, PT KMP dan PT TSS melakukan peningkatan plafon pinjaman menjadi USD30.000.000 dengan bunga 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024. Beban bunga pinjaman kepada pihak berelasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp6.062.354.847 (Catatan 29b). Fasilitas pinjaman ini hanya digunakan oleh PT DW dan telah dilakukan pelunasan pada Juli 2024.

On June 18, 2024, PT DW, PT KMP and PT TSS increased the loan facility to USD30,000,000 with interest of 7.5% per annum for loan in US Dollar currency and will be due on July 31, 2024. The interest expenses on due to related parties in 2024 amounted to Rp6,062,354,847 (Note 29b). This loan facility was only utilized by PT DW and was fully settled in July 2024.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

31. EARNING (LOSS) PER SHARE

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the computation of loss per share for the year ended 31 December 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	185,107,494,108	194,843,339,813	Net profit for the year attributable to owners the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,215,366,379	8,215,366,379	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	22.53	23.72	Basic earning per share
Laba bersih per saham dilusian	22.53	23.72	Diluted earning per share

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik *crumb rubber* dan agro bisnis.

The management presented information on operating segments into two groups: *crumb rubber factory* and *agro business*.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The operating segment information of the Group are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025						
Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	Jumlah/ Total	Eliminas/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		Primary Segments
Segmen Primer:						Primary Segments
Penjualan neto	12,756,794,843,097	76,542,061,166	12,833,336,904,263	(6,145,097,844)	12,827,191,806,419	Net sales
Beban pokok penjualan	(11,789,806,057,903)	(53,531,592,769)	(11,843,337,650,672)	6,145,097,844	(11,837,192,552,828)	Cost of goods sold
Laba bruto	966,988,785,194	23,010,468,397	989,999,253,591	--	989,999,253,591	Gross profit
Beban penjualan	(101,322,744,924)	(614,653,654)	(101,937,398,578)	--	(101,937,398,578)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(280,009,525,790)	(19,760,128,263)	(299,769,654,053)	--	(299,769,654,053)	General and administrative expenses
Operasi lain-lain - neto	(136,042,088,167)	(64,905,528)	(136,106,993,695)	--	(136,106,993,695)	Other operating - net
(Beban) pendapatan keuangan - bersih	(177,541,467,258)	344,025,392	(177,197,441,866)	--	(177,197,441,866)	Finance (expenses) income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	272,072,959,055	2,914,806,344	274,987,765,399	--	274,987,765,399	Profit before tax expense
Total beban pajak penghasilan	(72,440,482,956)	(19,966,604,320)	(92,407,087,276)	--	(92,407,087,276)	Total income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	199,632,476,099	(17,051,797,976)	182,580,678,123	--	182,580,678,123	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	27,896,357,410	101,519,241	27,997,876,651	--	27,997,876,651	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	227,528,833,509	(16,950,278,735)	210,578,554,774	--	210,578,554,774	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	229,502,671,292	(16,949,010,856)	212,553,660,436	(1,403,714)	212,552,256,722	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	(1,973,701,948)	(1,403,714)	(1,975,105,662)	1,403,714	(1,973,701,948)	Non-controlling interest
Jumlah	227,528,969,344	(16,950,414,570)	210,578,554,774	--	210,578,554,774	Total
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	4,430,223,384,952	277,422,506,669	4,707,645,891,621	(180,293,895,950)	4,527,351,995,671	Segment assets
Liabilitas segmen	2,330,150,559,963	15,712,745,558	2,345,863,305,521	--	2,345,863,305,521	Segment liabilities

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2024						
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Segmen Primer:						Primary Segments
Penjualan neto	11,209,257,410,913	68,788,749,548	11,278,046,160,461	(19,166,070,847)	11,258,880,089,614	Net sales
Beban pokok penjualan	(10,168,527,029,973)	(53,379,988,984)	(10,221,907,018,957)	18,523,187,728	(10,203,383,831,229)	Cost of goods sold
Laba bruto	1,040,730,380,940	15,408,760,564	1,056,139,141,504	(642,883,119)	1,055,496,258,385	Gross profit
Beban penjualan	(99,012,220,874)	(470,357,516)	(99,482,578,390)	--	(99,482,578,390)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(260,726,466,392)	(21,712,483,724)	(282,438,950,116)	--	(282,438,950,116)	General and administrative expenses
Operasi lain-lain - neto (Beban) pendapatan	(147,637,064,712)	18,028,811,047	(129,608,253,665)	--	(129,608,253,665)	Other operating - net Finance (expenses)
keuangan - bersih	(264,587,197,044)	152,334,497	(264,434,862,547)	--	(264,434,862,547)	income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	268,767,431,918	11,407,064,868	280,174,496,786	(642,883,119)	279,531,613,667	Profit before tax expense
Total beban pajak penghasilan	(79,396,564,617)	(3,753,790,051)	(83,150,354,668)	--	(83,150,354,668)	Total income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	189,370,867,301	7,653,274,817	197,024,142,118	(642,883,119)	196,381,258,999	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(44,026,325,701)	392,585,205	(43,633,740,496)	--	(43,633,740,496)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	145,344,541,600	8,045,860,022	153,390,401,622	(642,883,119)	152,747,518,503	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	144,672,664,990	8,045,999,261	152,718,664,251	(643,022,359)	152,075,641,892	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	671,876,611	(139,240)	671,737,371	139,240	671,876,611	Non-controlling interest
Jumlah	145,344,541,601	8,045,860,021	153,390,401,622	(642,883,119)	152,747,518,503	Total
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	5,516,352,504,242	305,158,726,061	5,821,511,230,303	(217,838,147,145)	5,603,673,083,158	Segment assets
Liabilitas segmen	3,543,221,001,933	9,076,755,660	3,552,297,757,593	--	3,552,297,757,593	Segment liabilities

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “early warning” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisis atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

Financial risk management policy aims to provide the management an “early warning” for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group’s risk management policy.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari counterparty, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan dengan Grup lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship with the Group for more than a certain period. For new buyers, requests that payment be made with a down payment.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	481,394,776,899	413,344,578,485	Cash in banks and time deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	--	68,493,084,330	Restricted time deposits
Piutang usaha	570,785,747,658	689,177,404,706	Trade receivables
Piutang lain-lain	26,564,633,116	885,609,401	Other receivables
Piutang plasma	29,777,313,568	31,332,328,919	Plasma receivables
Jumlah	1,108,522,471,241	1,203,233,005,841	Total

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Jumlah/ Total		
31 Desember 2025		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		December 31, 2025	
Biaya perolehan diamortisasi								Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	481,394,776,899	--	--	--	--	481,394,776,899	Cash in banks and time deposits	
Piutang usaha	517,609,201,794	36,553,322,044	9,809,598,067	6,007,833,156	805,792,597	570,785,747,658	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1,859,715,865	10,491,716	42,794,100	3,414,418,918	21,237,212,517	26,564,633,116	Other receivables	
Piutang plasma	29,777,313,568	--	--	--	--	29,777,313,568	Plasma receivables	
Jumlah	1,030,641,008,126	36,563,813,760	9,852,392,167	9,422,252,074	22,043,005,114	1,108,522,471,241	Total	
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Jumlah/ Total		
31 Desember 2024		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		December 31, 2024	
Biaya perolehan diamortisasi								Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	413,344,578,485	--	--	--	--	413,344,578,485	Cash in banks and time deposits	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68,493,084,330	--	--	--	--	68,493,084,330	Restricted time deposit	
Piutang usaha	638,290,228,976	46,017,553,880	1,393,319,845	3,476,302,005	--	689,177,404,706	Trade receivables	
Piutang lain-lain	797,066,360	5,705,186	7,083,372	68,651,328	7,103,155	885,609,401	Other receivables	
Piutang plasma	31,332,328,919	--	--	--	--	31,332,328,919	Plasma receivables	
Jumlah	1,152,257,287,070	46,023,259,066	1,400,403,217	3,544,953,333	7,103,155	1,203,233,005,841	Total	

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

31 Desember 2025	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade	December 31, 2025
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	481,394,776,899	--	--	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	517,609,201,794	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,859,715,865	--	--	Other receivables
Piutang plasma	29,777,313,568	--	--	Plasma receivables
Jumlah	1,030,641,008,126	--	--	Total

31 Desember 2024	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade	December 31, 2024
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	413,344,578,485	--	--	Cash in banks and time deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68,493,084,330	--	--	Restricted time deposits
Piutang usaha	638,290,228,976	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	797,066,360	--	--	Other receivables
Piutang plasma	31,332,328,919	--	--	Plasma receivables
Jumlah	1,152,257,287,070	--	--	Total

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank dan deposito berjangka dan deposito berjangka yang dibatas penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat atas – pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
- b) Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
- c) Tingkat di bawah standar – beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya.

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks and time deposits and restricted time deposits as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- a) High grade – settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort*
- b) Standard grade – counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.*
- c) Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.*

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization

The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2025
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2,050,206,915,962	--	2,050,206,915,962	Short-term bank loans
Utang usaha	29,914,583,852	--	29,914,583,852	Trade payables
Utang lain-lain	5,689,809,249	--	5,689,809,249	Other payables
Beban masih harus dibayar	97,875,045,663	--	97,875,045,663	Accrued expenses
Jumlah	2,183,686,354,726	--	2,183,686,354,726	Total
31 Desember 2024	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2024
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3,241,527,226,576	--	3,241,527,226,576	Short-term bank loans
Utang usaha	23,462,614,024	--	23,462,614,024	Trade payables
Utang lain-lain	47,155,269,185	--	47,155,269,185	Other payables
Beban masih harus dibayar	88,084,693,591	--	88,084,693,591	Accrued expenses
Jumlah	3,400,229,803,376	--	3,400,229,803,376	Total

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

c. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.

Market risks significant to the Group are as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of December 31, 2025 and 2024. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rates	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>31 Desember 2025</u>	+0.25%	(5,145,780,750)	<u>December 31, 2025</u>
	-0.25%	5,145,780,750	
<u>31 Desember 2024</u>	+0.25%	(8,121,405,000)	<u>December 31, 2024</u>
	-0.25%	8,121,405,000	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisa sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.

Grup secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset			Assets	
Bank	20,295,695.62	340,602,363,896.00	Cash in bank	
Piutang usaha	31,435,692.18	527,553,786,164.00	Trade receivables	
Piutang lain-lain	13,250.00	222,361,500.00	Other receivables	
Jumlah	51,744,637.80	868,378,511,560.00	Total	
Liabilitas			Liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	122,650,000.00	2,058,312,300,000.00	Short-term bank loans	
Utang lain-lain	1,168.32	19,606,700.00	Other payables	
Beban masih harus dibayar	509,972.32	8,558,355,474.00	Accrued expenses	
Jumlah	123,161,140.64	2,066,890,262,174.00	Total	
Neto	(71,416,502.84)	(1,198,511,750,614.00)	Net	

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset			Assets	
Bank	18,963,120.04	306,481,946,089.00	Cash in bank	
Piutang usaha	39,340,111.86	635,814,887,875.00	Trade receivables	
Piutang lain-lain	353.00	5,705,186.00	Other receivables	
Jumlah	58,303,584.90	942,302,539,150.00	Total	
Liabilitas			Liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	201,000,000.00	3,248,562,000,000.00	Short-term bank loans	
Utang lain-lain	795.00	12,848,790.00	Other payables	
Beban masih harus dibayar	747,043.40	12,073,715,431.00	Accrued expenses	
Jumlah	201,747,838.40	3,260,648,564,221.00	Total	
Neto	(143,444,253.50)	(2,318,346,025,071.00)	Net	

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat USD, nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp16.782,00 dan Rp16.162,00 per USD, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Rugi neto selisih kurs sebesar Rp119.612.553.052 dan Rp85.771.901.836 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

In translating the foreign currency denominated financial assets and liabilities from Rp to USD, exchange rates used were Rp16,782.00 and Rp16,162.00 per USD as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Net foreign exchange loss recognized amounted to Rp119,612,553,052 and Rp85,771,901,836 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.

	+/- dalam USD ke Rp dalam %/ +/- in USD to Rp rate in %	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
31 Desember 2025	+1.00	(11,985,117,506)	December 31, 2025
	-1.00	11,985,117,506	
31 Desember 2024	+1.00	(23,183,460,251)	December 31, 2024
	-1.00	23,183,460,251	

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pinjaman bank	2,050,206,915,962	3,241,527,226,576	Bank loans
Kas dan setara kas	(481,737,196,084)	(414,052,599,427)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - Neto	1,568,469,719,878	2,827,474,627,149	Loan - Net
Total ekuitas	2,181,488,690,150	2,051,375,325,565	Total equity
Rasio pinjaman - Neto terhadap modal	0.72	1.38	Net debt to equity ratio

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Group's financial instruments.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

The following table represents fair value, which is approximately the carrying value:

		31 Desember/ December 31, 2025			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset				Assets	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost	
Kas dan setara kas	481,737,196,084	481,737,196,084		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	155,613,097,074	155,613,097,074		Third parties	
Pihak berelasi	415,172,650,584	415,172,650,584		Related parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	26,564,633,116	26,564,633,116		Other receivables - third parties	
Piutang plasma	29,777,313,568	29,777,313,568		Plasma receivables	
Jumlah	1,108,864,890,426	1,108,864,890,426		Total	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	2,050,206,915,962	2,050,206,915,962		Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	29,914,583,852	29,914,583,852		Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,689,809,249	5,689,809,249		Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	97,875,045,663	97,875,045,663		Accrued expenses	
Jumlah	2,183,686,354,726	2,183,686,354,726		Total	
		31 Desember/ December 31, 2024			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset				Assets	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost	
Kas dan setara kas	414,052,599,427	414,052,599,427		Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	68,493,084,330	68,493,084,330		Restricted time deposits	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	166,087,302,749	166,087,302,749		Third parties	
Pihak berelasi	523,090,101,957	523,090,101,957		Related parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	224,262,947,945	224,262,947,945		Other receivables - third parties	
Piutang plasma	31,332,328,919	31,332,328,919		Plasma receivables	
Jumlah	1,427,318,365,327	1,427,318,365,327		Total	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	3,241,527,226,576	3,241,527,226,576		Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	23,462,614,024	23,462,614,024		Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	47,155,269,185	47,155,269,185		Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	88,084,693,591	88,084,693,591		Accrued expenses	
Jumlah	3,400,229,803,376	3,400,229,803,376		Total	

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, plasma receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The carrying amount of short-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in assets and liabilities arising from financing activities in cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flow	Dampak selisih kurs/ Exchange rate effect	Amortisasi provisi/ Amortization of provision	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	3,241,527,226,576	(1,293,806,055,000)	103,556,355,000	(1,070,610,614)	2,050,206,915,962	Short-term bank loans
	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flow	Dampak selisih kurs/ Exchange rate effect	Amortisasi provisi/ Amortization of provision	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	2,469,731,906,609	631,215,645,741	135,437,636,929	5,142,037,297	3,241,527,226,576	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak berelasi	--	2,132,000,000	(2,132,000,000)	--	--	Due to related parties

36. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dengan PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD139.315.000 dan nilai liabilitas neto *on-balance sheet* sebesar Rp39.274.477.984 pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 8) dan utang lain-lain (Catatan 15). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2025.

- a) The Group entered into derivative transactions which is *forward contract* in US Dollar and Rupiah with PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with *off-balance sheet* amount of USD139,315,000 and *on-balance sheet* net liabilities amount of Rp39,274,477,984 as of December 31, 2024. The *on-balance sheet* transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 8) and other payables (Note 15). These derivative transactions mature in 2025.

b) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan masing-masing sebesar 131.229 ton dan 200.262 ton.

b) On December 31, 2025 and 2024, the Group has sales commitments with several customers amounting to 131,229 tons and 200,262 tons, respectively.

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2025 Rp	2024 Rp	
Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Provisi pajak	409,648,500	(18,252,268,706)	Tax provision
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 11)	259,460,155	(758,501,082)	Loss on fair value of agricultural produce (Note 11)
Reklasifikasi piutang plasma ke tanaman menghasilkan	--	11,325,349,103	Reclassification of plasma receivables to mature plantations
Penyisihan atas persediaan usang (Catatan 10)	--	(7,289,285,043)	Allowance for inventory obsolescence (Note 10)
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke beban keuangan	--	(30,637,289,076)	Reclassification of assets under construction to finance expenses
Jumlah	669,108,655	(45,611,994,804)	Total

38. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

38. NEW ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119;
- PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;

- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and its Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. PERISTIWA PELAPORAN

SETELAH

PERIODE

Pada tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan dan entitas anak melakukan perpanjangan pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas pinjaman berulang sebesar USD11.100.000;
- Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah-pengapalan) ("POE") sebesar USD10.000.000;
- Fasilitas bank garansi sebesar USD1.100.000; dan
- Fasilitas *treasury* sebesar USD5.000.000

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 14, 2026, the Company and its subsidiaries renewed their corporate facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia for the following credit facilities as follows:

- Revolving loan facility amounting to USD11,100,000;
- Open account export facility (post-shipment seller loan) ("POE") amounting to USD10,000,000;
- Bank guarantee facility amounting to USD1,100,000; and
- Treasury facility amounting to USD5,000,000.

40. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION

Certain accounts as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	224,262,947,945	(223,377,338,544)	885,609,401	Other receivables - third parties
Klaim pajak - neto	-	223,377,338,544	223,377,338,544	Tax claims - net

PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2026.

**41. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 5, 2026.